ANALISIS PERBANDINGAN QUALITY OF SERVICE APLIKASI LIVE STREAMING FACEBOOK DAN YOUTUBE PADA JARINGAN WIRELESS DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik

Universitas Islam Riau Pekanbaru



INDAH LESTARI

163510562

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2022

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI II

Nama : Indah Lestari

NPM : 163510562

Jurusan : Teknik

Program Studi : Teknik Informatika

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Qualiy Of Services Aplikasi

Live Streaming Facebook dan Youtube Pada Jaringan

Wireless Di Universitas Islam Riau

Format sistematika dan pembahasan materi pada masing-masing bab dan sub bab dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan dan kriteria-kriteria dalam metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu skripsi ini dinilai layak dapat disetujui untuk disidangkan dalam Ujian Komprehensif.

Pekanbaru, 18 Februari 2022

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Teknik <mark>Informatika</mark>

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Apri Siswanto, S.Kom, M.Kom

Dr. Apri Siswanto, S.Kom, M.Kom

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Nama : Indah Lestari NPM : 163510562

Jurusan : Teknik

Program Studi : Teknik Informatika

Jenjang Pendidikan : S1

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Qualiy Of Services

Aplikasi Live Streaming Facebook dan Youtube

Pada Jaringan Wireless Di Universitas Islam

Riau

Skripsi ini secara keseluruhan dinilai telah memenuhi ketentuan-ketentuan dan kaidah-kaidah dalam penulisan penelitian ilmiah serta telah diuji dan dapat dipertahankan dihadapan tim penguji. Oleh karena itu, Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Islam Riau menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan Telah Lulus Mengikuti Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Desember 2020 dan disetujui serta diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu Teknik Informatika.

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Tim Penguji :

1. Dr. Ir. Evizal Abdul Kadir, M.Eng.

Sebagai Tim Penguji I

2. Ridzqi Akbar Ramadhan, S.Kom., M.Kom., CHFI

Sebagai Tim Penguji II

Ketua Prodi Teknik Informatika

Dosen Pembimbing

Dr. Apri Siswanto, S.Kom, M.Kom

Dr. Apri Siswanto, S.Kom, M.Kom

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Indah Lestari

Tempat / Tanggal Lahir

: Aek Kanopan / 04 Nov 1998

Alamat

: Jalan Lintas Km 5, Gelombang,

Kabupaten Kampar

Adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang terdaftar pada:

Fakultas

: Teknik

Program Studi

: Teknik Informatika

Jenjang Pendidikan

: Strata-1 (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar dan asli hasil dari penelitian yang telah saya lakukan dengan judul "Analisis Perbandingan Quality Of Service Aplikasi Live Streaming Facebook Dan Youtube Pada Jaringan Wireless Di Universitas Islam Riau". Apabila dikemudian hari ada yang merasa dirugikan dan atau menuntut karena penelitian ini menggunakan sebagian hasil tulisan atau karya orang lain tanpa mencantumkan nama penulis yang bersangkutann atau terbukti karya ilmiah ini Bukan karya saya sendiri atau Plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Pekanbaru, 10 Maret 2022



LEMBAR IDENTITAS PENULIS

Nama : Indah Lestari

NPM : 163510562

: Aek Kanopan / 04 Nov 1998 Tempat / Tanggal Lahir

Jalan Lintas Km 5, Gelombang, Alamat Orang Tua

Kabupaten Kampar

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Suyono

Nama Ibu : Nur Asiah

No Hp / Telp : 0852 6983 0080

Fakultas : Teknik

Program Studi Teknik Informatika

Masuk Th. Ajaran : 2016

Keluar Th. Ajaran : 2022

Judul Penelitian

: Analisis Perbandingan Quality Of Service Aplikasi

Live Streaming Facebook Dan Youtube Pada

Jaringan Wireless Di Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Indah Lestari

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakotuh,

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji sedalam syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayahnya pada penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis *Perbandingan Quality Of Services* Aplikasi *Live Streaming* Facebook dan Youtube Pada Jaringan *Wireless* di Universitas Islam Riau".

Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Sarjana Teknik Program strata-1 di program studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak lain, usaha yang penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan membuahkan hasil yang berarti. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

- 1. Allah SWT, karena dengan izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan maha mengetahui segala sesatu yang terbaik untuk hambanya.
- 2. Terkhusus orang tua tercinta yakni ayahanda dan ibunda tercinta beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dan membantu dalam segi materi dan moril serta do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bpk Dr. Apri Siswanto, S. Kom, M. Kom selaku ketua Program Studi
Teknik Informatika dan sebagai Dosen Pembimbing atas dukungan dan
motivasi yang diberikan.

4. Segenap Dosen Program studi Teknik Informatika Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu, pendididkan, dan pengetahuan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.

5. Kepada "Best Friends Forever" (Nurlena Sitompul dan Frida Romauli Sinaga) yang selalu ada dalam suka maupun duka memberikan motivasi dan dukungan yang sangat berarti.

6. Kepada Fahri Pratama Tarigan yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada Anggri Putri Rinanda, teman pejuang akhir dan tempat mengadu keluh kesah semua cerita yang di lewati selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari didalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendiddikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut dan lebih baik lagi.

Pekanbaru, 06 Januari 2022

Indah Lestari

ANALISIS PERBANDINGAN QUALITY OF SERVICE APLIKASI LIVE

STREAMING FACEBOOK DAN YOUTUBE PADA JARINGAN

WIRELESS DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

INDAH LESTARI

Fakultas Teknik

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Islam Riau

Email:indahlestari1998@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Pada era modern yang serba digital ini, ada begitu banyak platform media sosial yang menjadi sarana penghubung dan komunikasi bagi banyak orang. Sebagai media sosial yang paling populer dengan ratusan juta pengguna di seluruh dunia facebook dan youtube merupakan media sosial yang paling banyak di minati. Terbukti dengan adanya data presentase pengguna bahwa aplikasi Facebook memiliki jumlah pengguna aktif bulanan tertinggi yaitu 2,7 miliar pengguna per 25 Januari 2021, menyusul YouTube dengan peringkat kedua memiliki pengguna sebesar 2,3 miliar (We are social, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kecepatan akses data pada aplikasi live streaming facebook dan youtube dengan menggunakan parameter Quality Of Services. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa performa layanan internet jaringan wireless di Universitas Islam Riau pada aplikasi live streaming aplikasi facebook dan youtube dengan menggunakan metode Quality of Service berdasarkan standarisasi TIPHON di kategorikan bagus, hanya saja pada pengujian video 480p 30fps pada gedung fakultas hukum live streaming aplikasi youtube di dapat lebih besar yaitu 16 ms jika di bandingkan dengan semua pengujian resolusi video 720p lainnya, untuk jitter ada pada kategori sangat baik untuk semua pengujian. Pada pengujian throughput nilai yang di dapat pada semua pengujian masuk kategori sangat bagus dan untuk semua pengujian packet loss pada kategori sedang dengan nilai tertinggi 50% pada resolusi video 720p 480fps di gedung fakultas teknik.

Kata Kunci: Sosial media, Live streaming, QoS.

COMPARISON OF QUALITY OF SERVICE ANALYSIS OF FACEBOOK AND YOUTUBE LIVE STREAMING APPLICATIONS ON WIRELESS

NETWORKS AT ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

INDAH LESTARI

Faculty of Enginering

Informatics Engineering Study Program

Islamic University Of Riau

Email: indahlestari1998@student.uir.ac.id

ABSTRACT

In this modern, all-digital era, there are so many social media platforms that become a means of connecting and communicating for many people. As the most popular social media with hundreds of millions of users worldwide, Facebook and YouTube are the most popular social media. It is proven by the user percentage data that the Facebook application has the highest number of monthly active users, namely 2.7 billion users as of January 25, 2021, following YouTube with the second rank having users of 2.3 billion (We are social, 2021). This study aims to analyze the comparison of the speed of data access on the Facebook and YouTube live streaming applications using the Quality Of Services parameter. The results of data analysis that have been carried out show that the performance of wireless network internet services at the Islamic University of Riau on the live streaming application of the Facebook and YouTube applications using the Quality of Service method based on the TIPHON standard is categorized as good, it's just that the 480p 30fps video test in the law faculty building live streaming the youtube application on can be greater, namely 16 ms when compared to all other 720p video resolution tests, for jitter it is in the very good category for all tests. In the throughput test, the value obtained in all tests is in the very good category and for all packet loss tests in the medium category with the highest value of 50% at 720p 480fps video resolution in the engineering faculty building.

Keywords: Social Media, Live Streaming, QoS

DAFTAR ISI

KATA P	ENGANTARi
	Kiii
	.CTiv
	v v
DAFTAR	R GAMBARviii
DAFTAR	R T <mark>ABE</mark> Lx
BAB I PI	TABEL x ENDAHULUAN 1
1.1	Latar Belakang
	Identifikasi Masalah3
	Batasan Masalah
	Rum <mark>usan Masalah</mark> 4
	Tuju <mark>an</mark> 4
	Manf <mark>aat</mark> pe <mark>nelitian</mark> 4
	AND <mark>ASAN TEORI</mark> 6
	Tinja <mark>uan Pust</mark> aka6
2.2	Dasar Teori
2.2.1	
2.2.2	
2.2.3	8
2.3	Quality of Service (QoS)
2.3.1	
2.3.2	
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN22
3.1	Alat dan Bahan Penelitian
3.1.1	Perangkat Keras (Hardware)
3.1.2	Perangkat Lunak (Software)
3.2	Teknik pengumpulan data
3.3	Sumber Data
3.4	Deskeriptif Variabel Penelitian
3.4.1	Perancangan pengukuran WLAN
3.6	Teknik Analisa Data 26

3.7 4.1 4.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4 4.2.5 4.2.6 4.2.7 4.2.8 4.3 4.3.1 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Facebook Fakultas Teknik 73 4.3.2 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Youtube Fakultas Teknik..........74 4.3.3 Hasil Pengukuran QoS Live Streaming Facebook Fakultas Fisipol.......... 74 4.3.4 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Youtube Fakultas Fisipol 74 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Facebook Fakultas Pertanian 75 4.3.5 Hasil Perhitungan QoS *Live Streaming* Youtube Fakultas Pertanian75 4.3.6 4.3.7 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Facebook Fakultas Hukum 76 4.3.8 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Youtube Fakultas Hukum 76 4.4 Hasil dan Analisa......81 4.5 4.5.1 4.5.2 4.5.3 4.5.4 4.5.5 4.5.6 4.5.7 4.5.8 4.6 4.6.1 Kategori Standar Nilai Qos *Live Streaming* Facebook Fakultas Teknik 108

$\overline{}$	
9	
house	
7	
passes.	
92	
Allemy.	
0.0	
-	\sim
Improved	0
land.	Improved
6.0	~
-	1
0.0	=
=	-
_	0
_	henry
$\overline{}$	_
	-
\neg	\equiv
	100
_	8.6
-	20
~	0
_	20
CD	-
	20
7.0	Name of Street
92	_
-	7
$\overline{}$	la participation of the partic
22	~;
	00
92	=
	~
	_
CO	-
-	
0.0	_
220	just a
[mm]	7
=	- 1
lamina)	

4.6.2	2 Kategori Standar Nilai Qos <i>Live Streaming</i> Youtube Fakultas Teknik 109
4.6.3	Kategori Standar Nilai Qos <i>Live Streaming</i> Facebook Fakultas Fisipol. 110
4.6.4	Kategori Standar Nilai Qos <i>Live Streaming</i> Youtube Fakultas Fisipol 110
4.6.5	Kategori Standar Nilai Qos <i>Live Streaming</i> Facebook Pertanian
4.6.6	Kategori Standar Nilai Qos <i>Live Streaming</i> Youtube Pertanian
4.6.7	7 Katego <mark>ri Standar Nilai Qos <i>Live Streamin</i>g Faceb</mark> ook Fakultas Hukum 112
4.6.8	Kategori Standar Nilai QoS <i>Live Streaming</i> Youtube Fakultas Hukum. 112
BAB V F	PENUTUP
5.1	Ke <mark>sim</mark> pulan
5.2	Saran 11:
DAFTAI	R PUSTAKA110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Topologi Bus	8
Gambar 2.2. Topologi Star	
Gambar 2.3. Topologi Tree	
Gambar 2.4. Topologi Ring	11
Gambar 2.5 Topologi Mesh	12
Gambar 2.6 Spesifikasi Aplikasi Wireshark Gambar 3.1. Topologi Universitas Islam Riau	23
Gumbar 3.1. Topologi Gin Gistas Islam Raa	
Gambar 3.2. Wireshark 3.4.0.0 version	
Gambar 3.3. Alur Pengujian Qos	
Gambar 4.1 Streaming key dan url server	33
Gambar 4.2 Copy Streaming key dan url server	34
Gambar 4.3. Pilih resolusi video yang di inginkan	
Gambar 4.4. Klik tombol button siaran langsung	35
Gambar 4.5. Proses Siaran Langsung OBS	36
Gambar 4.6. Live Streaming facebook resolusi video 480 30fps	36
Gambar 4.7 Live Streaming facebook resolusi video 720 30fps	38
Gambar 4.8. Live Streaming facebook resolusi video 720 48fps	39
Gambar 4.9. Live Streaming facebook resolusi video 720 60fps	40
Gambar 4.10. Live Streaming Youtube Resolusi Video 480 30fps	42
Gambar 4.11. Live Streaming Youtube Resolusi Video 720 30fps	43
Gambar 4.12. Live Streaming Youtube Resolusi Video 720 48fps	44
Gambar 4.13. Live Streaming Youtube Resolusi video 720 60fps	45
Gambar 4.14. Live Streaming Youtube Resolusi Video 480 30fps	47
Gambar 4.15. Live Streaming Youtube Resolusi Video 720 30fps	48
Gambar 4.16. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps	49
Gambar 4.17. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60fps	50
Gambar 4.18. Hasil Pengukuran Resolusi Video 480 30fps	52
Gambar 4.19. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 30fps	53
Gambar 4.20. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps	54

Gambar 4.24. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps......59 Dokumen ini adalah Arsip Milik Gambar 4.35. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 30fps......73 Gambar 4.36. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps......74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori Standar Nilai QoS	15
Tabel 2.2. Standarisasi Troughput	
Tabel 2.3. Standarisasi Delay	16
Tabel 2.4. Standarisasi Jitter	
Tabel 2.5. Standarisasi Packet Loss	18
Tabel 2.5. Standarisasi Packet Loss	24
Tabel 3.2 Spesifikasi Perangkat Lunak (Software)	25
Tabel 3.3. Jadwal Pengukuran	26
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Teknik	77
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Live Streaming Youtube Teknik	77
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Fisipol	78
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Live Streaming Youtube Fisipol	78
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Pertanian	78
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Live Streaming Youtube Pertanian	79
Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Hukum	79
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Live Streaming Youtube Hukum	80
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Throughput Gedung Fakultas Teknik	80
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Delay Gedung Fakultas Teknik	86
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Jitter Gedung Fakultas Teknik	86
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Fakultas Teknik	87
Tabel 4.13. Kategori Standar Nilai QoS	88
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Troughput Gedung Teknik	88
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Delay Gedung Teknik	89
Tabel 4.16. Hasil Pengujian Jitter Gedung Teknik	90
Tabel 4.17. Hasil Pengujian Packet Loss Teknik	90
Tabel 4.18. Kategori Standar Nilai QoS	91
Tabel 4.19. Hasil Pengujian Troughput Gedung Fisipol	92
Tabel 4.20. Hasil Pengujian Delay Gedung Fisipol	92
Tabel 4.21. Hasil Pengujian Jitter Gedung Fisipol	93

Dokumen ini adalah Arsip Milik: Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 4.22. Hasil Pengujian Packet loss Gedung Fisipol	94
Tabel 4.23. Kategori Standar Nilai QoS	94
Tabel 4.24. Hasil Pengujian Troughput Gedung Fisipol	95
Tabel 4.25. Hasil Pengujian Delay Gedung Fisipol	96
Tabel 4.26. Hasil Pengujian Jitter Gedung Fisipol	96
Tabel 4.27. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Fisipol	97
Tabel 4.28. Kategori Standar Nilai QoS	98
Tabel 4.29. Hasil Pengujian Troughput Gedung Pertanian	
Tabel 4.30. Hasil Pengujian Delay Gedung Pertanian	
Tabel 4.31. Hasil Pengujian Jitter Gedung Pertanian	100
Tabel 4.32. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Pertanian	
Tabel 4.33. Kategori Standar Nilai QoS	
Tabel 4.34. Hasil Pengujian Throughput Gedung Pertanian	
Tabel 4.35. Hasil Pengujian Delay Gedung Pertanian	103
Tabel 4.36. Hasil Pengujian Jitter Gedung Pertanian	103
Tabel 4.37. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Pertanian	
Tabel 4.38. Kategori Standar Nilai QoS	
Tabel 4.39. Hasil Pengujian Troughput Gedung Hukum	105
Tabel 4.40. Hasil Pengujian Delay Gedung Hukum	
Tabel 4.41. Hasil Pengujian Jitter Gedung Hukum	106
Tabel 4.42. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Hukum	
Tabel 4.43. Kategori Standar Nilai QoS	107
Tabel 4.44. Hasil Pengujian Troughput Gedung Hukum	108
Tabel 4.45. Hasil Pengujian Delay Gedung Hukum	108
Tabel 4.46. Hasil Pengujian Jitter Gedung Hukum	109
Tabel 4.47. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Hukum	110
Tabel 4.48. Kategori Standar Nilai QoS	111
Tabel 4.49. Standar Nilai QoS Fakultas Teknik Berdasarkan THIPON	111
Tabel 4.50. Standar Nilai QoS Fakultas Teknik Berdasarkan THIPON	112
Tabel 4.51. Standar Nilai QoS Fakultas Fisipol Berdasarkan THIPON	113
Tabel 4.52. Standar Nilai QoS Fakultas Fisipol Berdasarkan THIPON	113

Tabel 4.53. Standar Nilai QoS Fakultas Pertanian Berdasarkan THIPON	.114
Tabel 4.54. Standar Nilai QoS Fakultas Pertanian Berdasarkan THIPON	.114
Tabel 4.55. Standar Nilai QoS Fakultas Hukum Berdasarkan THIPON	.113
Tabel 4.56. Standar Nilai QoS Fakultas Hukum Berdasarkan THIPON	.113



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern yang serba digital ini, ada begitu banyak *platform* media sosial yang menjadi sarana penghubung dan komunikasi bagi banyak orang. Sebagai media sosial yang paling populer dengan ratusan juta pengguna di seluruh dunia facebook dan youtube merupakan media sosial yang paling banyak di minati. Terbukti berdasarkan data statistik presentase pengguna bahwa aplikasi Facebook memiliki jumlah pengguna aktif bulanan tertinggi yaitu 2,7 miliar pengguna per 25 Januari 2021, menyusul YouTube dengan peringkat kedua memiliki pengguna sebesar 2,3 miliar (*We are social*, 2021).

Di dunia jagat maya Facebook masih tetap diminati dan menjadi media sosial yang sangat populer hingga saat ini. Sejak awal diluncurkan, Facebook memang paling banyak diminati berbagai kalangan baik tingkat usia, pendidikan, dan jenis kelamin. Pasalnya aplikasi Facebook memang cukup simpel namun tetap menarik. Pendaftarannya gratis dan cara menggunakannya pun sangat mudah. Pengguna Facebook juga mendapat kemudahan untuk mengakses Facebook dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. Hal inilah yang membuat Facebook sangat disukai. Alasan utama kebayakan orang masih menggunakan Facebook adalah untuk tetap berkomunikasi dengan teman lama maupun sekedar menciptakan relasi teman baru. Untuk tetap menarik minat penggunanya, Facebook memperkenalkan fitur terbarunya yaitu *live video streaming* yang bisa membuat komunikasi antar pengguna jadi makin mudah dan seru. Dengan fitur

ini, pengguna dapat memposting komentar saat *live broadcast* berlangsung, dan juga bisa terlihat berapa orang yang menontonnya. Para Facebooker juga bisa berlangganan *feed* dan menerima notifikasi saat teman mereka membuat *live* video *streaming*.

Tidak hanya dari sisi alat dan akses internet, kepopuleran sosial media yang banyak di kunjungi kedua adalah youtube, hal ini juga dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat yang telah bergeser, orang tidak lagi tertarik menghabiskan waktu untuk membaca, namun lebih tertarik untuk melihat, mendengarkan dan sekaligus mempraktekkan apa yang mereka lihat. Sebut saja dengan munculnya berbagai video tutorial yang dapat langsung dilihat oleh penonton. Youtube menjadikan video-video dipilih sebagai incaran utama referensi dalam melakukan berbagai hal oleh banyak orang saat ini. Youtube semakin populer dengan kemunculan berbagai *chanmel* menarik dan berkualitas bagi pilihan setiap peminatnya. Peningkatan kepopuleran Youtube juga menjadi lahan baru bagi para konten *creator* untuk mendapatkan penghasilan, yang mana selama ini mungkin hal ini tidak pernah terbayangkan sebelum Youtube sepopuler sekarang ini. tidak kalah dengan fitur yang di sediakan facebook, youtube juga menawarkan fitur *live streaming* bagi para penggunanya.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba untuk melakukan analisis *Quality*Of Service pada perbandingan aplikasi live streaming facebook dan youtube

dengan indikator performa jaringan Quality Of Service parameter yaitu delay,

jitter, throughput dan packetloss.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang yang dapat di ambil yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis kualitas layanan jaringan wireless Universitas Islam Riau pada aplikasi live sreaming Facebok dan Youtube menggunakan parameter Quality Of Services.
- b. Kurangnya informasi mengenai QoS layanan jaringan wireless UIR.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang ada di antaranya, sebagai berikut:

- a. Studi kasus pada penelitian ini hanya membahas Analisis perbandingan live streaming aplikasi facebook dan youtube saja.
- b. Ananlisis penelitian ini dilakukan pada sebuah topologi jaringan yang menggunakan 1 PC user yang terhubung melalui internet melalui jaringan wifi.
- c. Pengukuran dilakukan selama 8 hari dengan ukuran resolusi video 480 30fps, 720 30fps, 720 48fps dan 720 60fps.
- d. Capture data dilakukam selama 4 menit.
- e. Pengujian jaringan di lakukan pada setiap gedung fakultas Fisipol, Hukum, Teknik, dan Pertanian.
- f. Pengambilan data di lakukan menggunakan wireshark
- g. Menggunakan aplikasi *tools* tambahan berbasis *free open source live* streaming, open broadcaster software (OBS).

h. Menggunakan standar QoS projek ETSI yakni TIPHON

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan beberapa masalah yang ada di antaranya sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengukur proses *live streaming* aplikasi Facebook dan Youtube menggunakan parameter *Quality Of Services* (QoS) di Universitas Islam Riau?
- b. Bagaimana kualitas layanan jaringan wireless di Universitas Islam Riau pada perbandingan kedua aplikasi tersebut?

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa perbandingan mana yg lebih bagus dalam kecepatan akses data pada aplikasi *live streaming* facebook dan youtube dengan menggunakan parameter *Quality Of Services*.

1.6 Manfaat penelitian

- a. Bagi Akademis

 Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

 dibidang kualitas suatu layanan dan sebagai referensi bagi penelitian

 selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini.
- b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan QoS dari layanan jaringan *wireless* di

Universitas Islam Riau melalui analisis *Quality Of Services* yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tambahan dalam melakukan penelitian, yang akan mengambil beberapa referensi yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. (Wisnu, 2017) dalam penelitiannya Analisis Quality of Services Layanan Video Streaming Youtube Pada Jaringan Wireless Di Lingkungan Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas jaringan internet nirkabel (wireless) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan metode Action Research dengan memanfaatkan video ukuran 360p, 480p, 720p, dengan parameter Quality Of Services yakni delay, jitter, throughput, packet loss dan bandwith menggunakan wireshark dan nettools. Hasil yang di peroleh menunjukkan performa jaringan wireless pada UIN Sunan Kalijaga di kategorikan menurut standarisasi TIPHON.

(Diwi et al., 2015), dalam penelitiannya Analisis Kualitas Layanan *Video Live Streaming* pada Jaringan Lokal Universitas Telkom. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan bandwidth layanan video *live streaming*, metode yang digunakan di dalam penelitian ini dengan mengadakan pengukuran kinerja jaringan di lapangan yaitu LAN di lingkungan Universitas Telkom. Tujun dari penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan bandwidth jaringan pada layanan *video live streaming*. Pengujian ini menggunakan *software network analyzer* Wireshark. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini, jika video dengan laju frame lebih besar

maka akan memberikan jitter dan throughput yang besar pula.

(Devi Susanti, 2017), dalam penelitiannya membahas tentang Analisis Kualitas Layanan Jaringan Pada Lalu Lintas Data Internet Aplikasi Web Social Network Facebook Dan Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk monitoring dan pengukuran parameter Quality Of Services yaitu bandwidth, delay, dan packet loss pada infrastruktur jaringan yang telah ada. Hasil yang di dapat bahwa kualitas layanan jaringan pada aplikasi facebook dan instagram selama dua minggu menurut standarisasi TIPHON digolongkan kategori buruk.

(Hidayat & Iskandar, 2015), dalam penelitiannya yang berjudul Analisa Quality of Service (QoS) Jaringan Internet Kampus (Studi Kasus: UIN Suska Riau). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jaringan internet kampus UIN Suska Riau pada layanan social media, e- mail, file download, dan streaming. dengan menerapkan metode Quality Of Services dengan parameter Delay, Jitter, Packet Loss, dan Throuhput dan account yang digunakan adalah account staff/dosen. Hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut bahwa tiga dari empat parameter uji pada account mahasiswa di golongkan masuk kategori buruk sedangkan account staff/dosen di golongkan masuk kategori sedang.

Berdasarkan studi diatas maka, dalam penelitian ini akan dilakukan Analisis perbandingan aplikasi *live streaming* Facebook dan Youtube pada jaringan wireless di Universitas Islam Riau dengan menggunakan parameter *Quality Of Services* (QoS) untuk mengukur performansi kualitas jaringan wireless di Universitas Islam Riau.

2.2 Dasar Teori.

2.2.1 Live Streaming

Live Streaming merupakan sebuah teknologi yang mampu mengkompresi ukuran file audio dan video agar mudah ditransfer melalui jaringan internet, dalam proses pentransferan file audio dan video dapat dilakukan secara terus menerus atau dapat diartikan sebagai teknologi pengiriman file dari server ke client melalui jaringan packet based (Diwi, A, dkk, 2014).

2.2.2 Topologi Jaringan

Topologi merupakan infrastruktur fisik jaringan komputer yang digunakan untuk mengimplementasikan LAN (Kustanto & Danil T Saputro, 2015). Berikut ini adalah beberapa macam topologi jaringan yaitu:

1. Topologi bus.

Topologi bus merupakan topologi jaringan yang menggunakan satu kabel utama (backbone) sebagai tulang punggung jaringan. Topologi ini menggunakan T-connector sebagai penghubung antara node dan terminator sebagai penutup ujung-ujung kabel utama.

Keuntungan topologi bus:

- Transfer penukaran file, data dengan menggunakan teknik sharing folder.
- b. Cocok digunakan untuk area yang tidak luas (laboratorium, kantor).
- c. Dapat dipakai untuk tipe jaringan komputer work group (peer to peer) atau client-server.
- d. Tanpa menggunakan hub atau connector.

Kerugian topologi bus

- a. Jika lalu lintas data terlalu tinggi hal ini dapat menyebabkan terjadi kemacetan (congestion).
- b. Sulit dalam perawatan jaringan.
- c. Jika di antara node ada yang rusak, maka aktifitas jaringan tidak dapat digunakan.
- d. Penambahan terminal node, dapat menyebabkan gangguan aktifitas jaringan yang sedang berlangsung.
- e. Diperlukan repeater untuk menggunakan sinyal pada pemasangan jarak jauh.



Gambar 2.1. Topologi Bus

2. Topologi Star.

Topologi star adalah topologi jaringan komputer yang menggunakan konektor (hub atau switch) sebagai pengatur data.

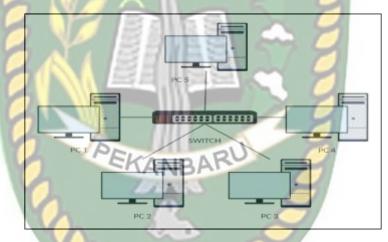
Keuntungan topologi star:

a. Dapat digunakan untuk sistem jaringan workgroup (peer to peer) atau client to server.

- b. Transfer penukaran file, data dengan mengunakan sharing folder.
- c. Mudah dihubungkan dengan jaringan lain.
- d. Mudah perawatan dengan jaringan ini.

Kerugian topologi star:

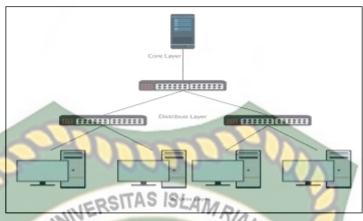
- a. Biaya lebih mahal, karena menggunakan hub atau switch.
- b. Jika hub atau switch rusak, aktifitas akan berhenti (jaringan rusak).
- c. Jika menggunakan konektor, lalu lintas data menjadi padat sehingga menyebabkan terjadi *collision* (tabrakan data).



Gambar 2.2 Topologi Star

3. Topologi Tree.

Topologi tree merupakan kombinasi topologi bus dan topologi star (*star-bus*). Dalam topologi ini tidak semua node mempunyai kedudukan yang sama. Node dengan kedudukan yang paling tinggi menguasai node dibawahnya, sehingga node yang terbawah sangat bergantung pada node diatasnya. Penerapan topologi ini bisa digunakan pada infrastruktur pada jaringan LAN antara dua gedung.



Gambar 2.3 Topologi Tree

4. Topologi Ring.

Topologi yang berupa jaringan lingkaran tertutup yang berisi node-node. Signal mengalir dalam dua arah sehingga dapat menghindari terjadinya tabrakan data memungkinkan terjadinya perangkat data yang cepat.

Semua komputer yang saling tersambung sehingga membentuk lingkaran seperti bus tetapi ujung-ujungnya disambung. Data yang dikirim di beri addres tujuan sehingga dapat menuju komputer yang dituju. Tiap komputer dapat diberi repeater (transreceiver) yang mempunyai fungsi :

- a. *Listen state*: selama penerimaan bit, repeater juga melakukan modifikasi pada bit yang diterima dan diterima dan diteruskan kembali (dibutuhkan satu bit *delay*)
- b. *Transmit state*: jika stasiun hendak mengirim, maka repeater akan mengirimkannya melalui outgoing link.
- c. *Bypass start*: bet dikuatkan dan diteruskan ke repeater berikutnya.

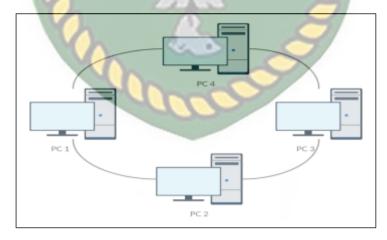
Keuntungan topologi ring:

a. Pemerliharaannya mudah.

- b. Jarak jangkauan lebih jauh dari pada topologi bus.
- c. Dapat melayani lalu lintas data yang padat.
- d. Tidak diperlukan pengendali pusat (hub/switvh), maka relative lebih murah
- e. Komunikasi antar terminal mudah.

Ke<mark>rugi</mark>an topologi ring :

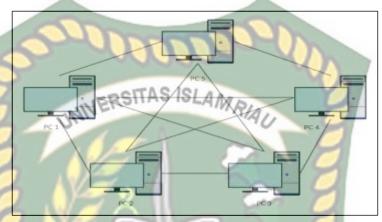
- a. Jika ada satu repeater mati, jaringan akan mati.
- b. Penambahan atau pengangguran terminal sangat sulit.
- c. Kerusakan pada media pengirim dapat menghentikan kerja seluruh jaringan
- d. Kerusakan pada salah satu terminal dapat mengakibatkan kelumpuhan jaringan tersebut
- e. Tidak kondusif untuk pengirim suara, gambar dan data.



Gambar 2.4. Topologi Ring

5. Topologi Mesh

Pada topologi ini semua komputer saling terkoneksi satu sama lain dan penerapannya pada jaringan WAN (*Wide Area Network*). Sebagai contoh jaringan internet dan gambar dari topologi ini.



Gambar 2.5 Topologi Mesh

2.2.3 Live Video Streaming di Media

Sosial media dengan fitur *live video streaming* pertama kali muncul dalam aplikasi-aplikasi mobile yang memang menyediakan jasa *mobile broadcasting*. Konsep *video live streaming* memberikan layanan bagi kebebasan pengguna media sosial untuk melakukan siaran secara langsung melalui akunnya.

Saat ini Tren video stories di media sosial sudah mulai berubah menjadi live video streaming, yang mana sudah dimiliki oleh beberapa platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube. Fitur live video streaming memberikan kebebasan bagi pengguna untuk melakukan siaran langsung dari smartphone yang mereka miliki. Meskipun aplikasi tersebut sama-sama memiliki fitur live streaming, tetapi ada beberapa perbedaan dalam fitur live video streaming yang disediakan oleh masing-masing platform media sosial. Seperti

dalam penelitian ini yang membahas video *live streaming* aplikasi facebook dan youtube yaitu sebagai berikut :

1. Youtube

Sebagai media sosial yang menyediakan layanan video sharing, fitur live video streaming yang dimiliki Youtube sedikit berbeda dengan media sosial lain. Fitur live streaming Youtube disebut juga dengan 'Stream Now'dan 'Events' Proses live video streaming di Youtube membutuhkan encoder software agar video dapat masuk ke platform Youtube dan menjadi lebih mudah diakses oleh pengguna lainnya. Untuk fitur 'Stream Now' membutuhkan software encoder khusus, sedangkan 'Events' tidak memerlukan encoder software khusus karena proses encode dilakukan dalam pengelola Youtube. Agar dapat diakses oleh siapapun dan dengan perangkat apapun, resolusi video dapat diturunkan sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan.

2. Facebook

Live video streaming di Facebook dapat dilakukan melalui aplikasi Facebook. Cara memulai live video streaming pun tidak sulit, karena langsung dapat dilakukan dengan smartphone. Facebook memberikan pengaturan privacy bagi penggunanya, sehingga pengguna memilih siapa saja yang bisa melihat live video streaming, dan ada pula batasan waktu yang diberikan dalam setiap live video streaming yang dilakukan yakni 4 jam.

2.3 Quality of Service (QoS)

Menurut Wulandari (2016), *Qualiy of services* Merupakan suatu metode untuk mengukur kapasitas jaringan dan mencoba untuk mendefinisikan karakteristik dan sifat suatu layanan. Tujuan dari mekanisme *Qualiy of services* yaitu untuk mempengaruhi satu diantara empat parameter dasar QoS yang telah ditentukan. QoS didesain untuk membantu client menjadi lebih produktif dengan memastikan bahwa *user* mendapatkan performansi yang handal dari aplikasi berbasis jaringan.

Quality of Service merupakan kemampuan suatu jaringan untuk menyediakan layanan yang lebih baik kepada pada trafic jaringan untuk menyediakan layanan dalam membagi bandwidth sesuai dengan kebutuhan data yang digunakan.

Adapun fungsi dari QoS adalah sebagai berikut:

- 1. Pengkelasan paket untuk menyediakan pelayanan yang berbeda untuk kelas yang berbeda pula.
- 2. Pengendalian lalu lintas paket untuk membatasi dan mengendalikan pengiriman paket data.
- 3. Penanganan kongesti untuk memenuhi dan menangani kebutuhan layanan yang berbeda.
- 4. Pensinyalan untuk pengendalian fungsi-fungsi perangkat yang mendukung komunikasi didalam jaringan IP

Tabel 2.1. Kategori Standar Nilai QoS

Nilai Indeks	Presentase	Kategori
3,8-4	95-100%	Sangat Bagus
3-3,79	75-94,75%	Bagus
2-2,99	50-74,75%	Sedang
1-1,99	25-49,75%	90 Buruk

(Sumber: ETSI 1999-2006)

Adapun beberapa parameter QoS yang digunakan:

1. Troughput

Troughput merupakan kecepatan transfer data. Troughput adalah jumlah total kedatangan paket yang sukses diamati pada tujuan selama interval waktu tertentu dibagi oleh durasi internval waktu tersebut. Adapun kategori Troughput menurut TIPHON adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Standarisasi Troughput

Kategori <i>Tro<mark>ughput</mark></i>	Troughtput (bps)	Indeks
Sangat Baik	>2,1 Mbps	4
Baik	1200 kbps – 2,1 Mbps	3
Cukup	700-1200 kbps	2
Kurang Baik	338-700 kbps	1
Buruk	0-338 kbps	0

(Sumber: ETSI 1999 – 200)

Persamaan Perhitungan Troughput:

$$Troughput = \frac{Jumlah\ Data\ Yang\ Diterima}{Waktu\ Pengiriman\ Data}$$
 (2.1)

2. Delay

Delay adalah waktu yang dibutuhkan sebuah data untuk menempuh jarak dari asal ketujuan. Delay dapat dipengaruhi oleh jarak media fisik, kengesti atau waktu proses yang lama. Adapun kategori Delay menurut TIPHON adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Standarisasi Delay

Kategori <i>Latency</i>	Besar <i>Delay</i>	Indeks
Sangat Bagus	<150 ms	4
Bagus	150 - 300 ms	3
Sedang	300 - 450 ms	2
Buruk	> 450 ms	1

(Sumber: ETSI 1999 – 2006)

Persamaan Peritungan Delay:

Rata- rata
$$Delay = \frac{Total\ Delay}{Total\ Paket\ Yang\ Diterima}$$
 (2.2)

3. *Jitter*

Jitter merupakan variasi Delay ynag disebabkan oleh variasivariasi panjang antrian dalam waktu mengolah data. Delay antrian pada Router dan Switch yang dapat menyebabkan Jitter. Adapun kategori Jitter menurut TIPHON yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.4. Standarisasi Jitter

Kategori Latensi	Besar Jitter	Indeks
Sangat Bagus	0 ms	4
Bagus	1 - 75 ms	3
Sedang	76 - 125 ms	2
Buruk	>255 ms	

(Sumber: ETSI 1999 – 2006)

Persamaan jitter:

$$Jitter = \frac{Total\ Variasi\ Delay}{Total\ Paket\ Yang\ Diterima}$$
(2.3)

 $Total\ Variasi\ Delay = Delay - (Rata - Rata\ Delay)$

4. Packet Loss

Packet Loss merupakan banykanya paket yang gagal mencapai tempat tujuan dimana paket tersebut akan dikirim. Adapun kategori Packet Loss menurut TIPHON adalah sebagai berikut:

 Kategori Packet Loss
 Packet Loss
 Indeks

 Sangat Bagus
 0 – 2%
 4

 Bagus
 3 – 14%
 3

 Sedang
 15 – 24%
 2

 Buruk
 >25%
 1

Tabel 2.5. Standarisasi *Packet Loss*

(Sumber: ETSI 1999-2006)

Persamaan packet loss:

$$Packet \ Loss = \frac{(Paket \ Data \ Dikirim - Paket \ Data \ Diterima}{Paket \ Data \ Yang \ Dikirim} x 100\% \tag{2.4}$$

2.3.1 Open Broadcaster Software (OBS)

OBS Studio merupakan sebuah perangkat lunak gratis dan *open source* untuk merekam video dan melakukan siaran langsung (*Live Streaming*). Fitur utamanya melingkupi *encoding* menggunakan H264 (x264), AAC, RTMP *Streaming* ke Twitch, YouTube, Facebook, dan lainnya. Luaran berkas rekaman dihasilkan dalam bentuk MP4 atau FLV melalui rekaman layar cepat (Abimanyu et al., 2019).

OBS Studio berfungsi sebagai encoder yang menerima masukan data gambar dari tangkapan layar maupun tangkapan gambar permainan komputer yang sedang dimainkan sebagai latar lapisan pertama (*Base Layer*) yang berada di

paling belakang, tangkapan gambar dari kamera yang biasanya berada di depan dari lapisan latar (Intermediate Layer), dan notifikasi donasi yang menggunakan fitur browser source pada OBS Studio yang diletakkan pada lapisan paling depan (Top Layer). Setelah lapisan-lapisan gambar tersebut tersusun, modul encoder pada OBS Studio melakukan encode terhadap gambar yang dihasilkan. Open Broadcaster Software. Tersedia untuk Windows, MacOS, dan distribusi Linux.

2.3.2 Wireshark

Wireshark adalah suatu open-source packet analyzer yang biasa digunakan untuk troubleshooting network, analisis, serta communication protocol development. Wireshark mengizinkan pengguna untuk melihat lalu lintas paket data pada suatu jaringan dengan network interface controller, baik satu jalur ataupun broadcast dan multicast. Wireshark merupakan suatu software yang mengerti struktur dari banyak protokol yang berbeda. Karena Wireshark menggunakan PCAP untuk menangkap paket data, Wireshark hanya dapat menangkap paket data dari network yang didukung pcap (Lukas Sihombing & Zulfin, 2019).

Umumnya *Wireshark* digunakan oleh administrator jaringan komputer untuk memecahkan masalah jaringan, memeriksa masalah keamanan jaringan, dan sebagian pengembang untuk *debug* implementasi protokol jaringan dan belajar internal protokol jaringan. Hal ini lebih mudah dilakukan dan diimplementasikan pada jaringan local. Hasil yang ditangkap oleh *Wireshark* dapat digunakan sebagai perbandingan antar jaringan.



Gambar 2.6 Spesifikasi Aplikasi Wireshark

Adapun mode pengambilan data yang dapat digunakan yaitu :

- a. Menggunakan Hub: Pada mode ini pengguna dapat membatasi target device dan sistem penganalisis pada network segment yang sama dengan menghubungkan mereka langsung ke hub.
- b. Dengan *Port Mirrorring*: Mode ini dilakukan dengan menduplikasi *traffic* antara satu port switch atau lebih dan di'*mirrorr*'kan ke port yang diinginkan.
- c. ARP cache Poisoning: Menerjemahkan alamat layer 2 melalui protokol m layer 3 pada ARP. Ini juga dikenal dengan ARP spoofing, yang mana proses ini mengirim ARP messages ke Ethernet atau router dengan MAC address palsu untuk mengganggu lintas data dari komputer lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian

3.1.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang dibutuhkan untuk Pengujian kinerja jaringan adalah laptop dengan spesifikasi tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1. Spesifikasi Perangkat Keras (Hardware)

0	-011	Spesifikasi
No	Hardw <mark>a</mark> re	spesijikasi
	2	- Hard disk 500 Gb
8		-intel@HD Graphics
5		-Memori Standar: 4 GB
1	Komputer	- Processor : HP Intel Core i3
V	PEKA	-RAM : 4.00 GB
	0	-USB 3.0
	Con .	- Laptop 64-bit <i>Operating System</i>
2.	Operating S <mark>ystem</mark>	Windows 10 Ultimate

3.1.2 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan dalam pembuatan Pengujian kinerja jaringan ini seperti pada tabel 3.2, sebagai berikut:

Tabel 3.2. Spesifikasi Perangkat Lunak (Software)

No	Software	Kegunaan
1.	Wireshark V3.4.0.0	Digunakan untuk analisis kualitas jaringan
2	Google Chrome	Digunakan untuk <i>login</i> facebook dan youtube.
3	OBS Studio	Digukakan sebagai tools tambahan aplikasi live streaming
4	Microsoft Excel	Digunakan untuk menghitung nilai Quality Of Services

3.2 Teknik pengumpulan data

Data yang di gunakan penulis dalam penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa.

Metode ini digunakan untuk menganalisa kinerja jaringan, sehingga mengetahui apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan standart yang dalam penelitian ini mengacu kepada ETSI.

b. Observasi.

Melakukan pengamatan langsung ke kampus terkait yang akan di lakukan penelitian adalah Wi-fi yang ada di Universitas Islam Riau, untuk melakukan pengukuran dan mengetahui secara langsung kondisi jaringan yang akan diteliti. Pengukuran diawali dengan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi wiresharark untuk mengetahui nilai parameter *throughput*, *delay*, *jitter*, dan *packet Loss*. Parameter QoS di ukur terhadap aplikasis *live streaming* facebook

(www.facebook.com) dan youtube (www.youtube.com). Mengamati paket melewati jaringan selama 4 menit sekali.

Adapun pengukuran dilakukan pada empat gedung yaitu gedung fakultas teknik, fisipol, pertanian dan hukum. Pengukuran dilakukan selama 8 hari pada jam pagi dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3. Jadwal Pengukuran

5	2	-510101	Puk	ul
Hari Ke-	Fakultas	Hari/Tgl (2021)	Facebook	Youtube
1	Teknik	Senin, 08 November	1	
2	Teknik	Senin, 09 November	5	
3	Fisipol	Senin, 10 November	9	
4	Fisipol	Senin, 11 November		
5	Pertanian	Senin, 15 November		
6	Pertanian	Senin, 16 November		
7	Hukum	Senin, 18 November	3	
8	Hukum	Senin, 19 November		

c. Pengujian.

Pada tahap ini kita melakukan pengujian menggunakan aplikasi untuk mendapatkan hasil dari pengujian yang dilakukan.

d. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti dalam melakukan study pustaka, membaca dan mempelajari sumber-sumber informasi, buku acuan serta sumber lainnya yang berkaitan degan judul yang peneliti angkat untuk dijadikan referensi.

3.3 Sumber Data.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diterima secara langsung oleh sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder.

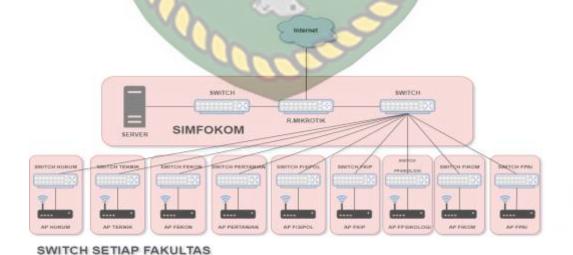
Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui daftar pustaka, literaturliteratur yang berhubungan dengan masalah yang dibuat dan diambil dalam bentuk yang sudah jadi atau publikasi.

3.4 Deskeriptif Variabel Penelitian.

3.4.1 Perancangan pengukuran WLAN

Pada saat pengukuran jaringan yang akan digunakan ada jaringan Wireless LAN yang berada di empat fakultas. Di dalam pengukuran ini menggunakan sistem operasi Windows 10 dan menggunakan Tool pengukuran Wireshark.

1. Topologi Universitas Islam RiauBerikut merupakan gambaran topologi jaringan secara umum yang ada di Univeristas Islam Riau :



Gambar 3.1 Topologi Universitas Islam Riau

2. Quality of Service (QoS)

Quality of Service merupakan kemampuan suatu jaringan untuk menyediakan layanan yang lebih baik kepada pada trafic jaringan untuk menyediakan layanan dalam membagi bandwidth sesuai dengan kebutuhan data yang digunakan.

a. Troughput

Troughput merupakan kecepatan transfer data yang berhasil diamati sampai pada tujuan selama interval waktu tertentu dibagi oleh durasi interval waktu tersebut.

b. *Delay*

Delay merupakan rentang waktu pengiriman paket data untuk menempuh jarak asal ke ketujuan yang mengalami waktu tunda.

c. Jitter

Jitter merupakan variasi Delay ynag disebabkan oleh variasivariasi panjang antrian dalam waktu mengolah data. Delay antrian pada Router dan Switch yang dapat menyebabkan Jitter.

d. Packet Loss

Packet Loss merupakan banykanya paket yang gagal mencapai tempat tujuan paket tersebut dikirim.

3.6 Teknik Analisa Data.

1. Wireshark

Wireshark merupakan program penganalisa jaringan yang sangat populer saat ini, dimana wireshark adalah program Network Protocol Analyzer alias penganalisa protokol jaringan yang lengkap. Program ini

dapat merekam semua paket yang lewat serta menyeleksi dan menampilkan data tersebut sedetail mungkin. Wireshark juga merupakan software yang mengerti struktur dari banyak protokol yang berbeda, didalam aplikasi ini nantinya semua proses pengukuran jaringan dilakukan mulai dari pengukuran Troughput, Delay, Jitter dan Packet Loss serta dapat melakukan

Display Filter

| To the two to Liquid the proof of the p

monitoring packet data.

Gambar 3.2 Wireshark 3.4.0.0 version

Adapun Bagian-bagian pada *Wireshark* 3.4 *version* antara lain dijelaskan sebagai berikut:

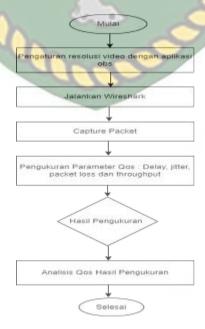
- a. Menu : Navigasi antara menu-menu yang tersedia di wireshark.
- b. *Display Filter*: Kolom untuk mengisi sintaks *sintaks* untuk Memfilter paket data apa saja yang akan di tampilkan pada paket data apa saja yang akan di ttampilkan pada list paket.
- c. Daftar paket : Menampilkan paket-paket yang berhasil ditangkap oleh *wireshark* berurutan mulai dari paket pertama yang di tangkap dan seterusnya.

- d. Detail Paket : Sebuah peket tentunya membawa informasi tertentu yang biasa berbeda-beda antar paketnya, disiniakan di tampilkan seri detail yang terpilih pada daftar paket di atasnya.
- e. Source: Menampilkan IP sumber dari paket data yang kita miliki
- f. Info : Menampilkan informasi detail tentang paket data tersebut

3.7 Skenario Pengujian

1. Alur Pengujian Quality Of Services

Analisa penerapan QoS pada pada layanan jaringan yang ada di Universitas Islam Riau melalui tahapan kerja yang akan menjadi prosedur penelitian, adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan di awali dengan menjalankan Wireshark, kemudian dilanjutkan dengan capture packet, setelah itu baru dilakukan dengan Pengujian parameter QoS antara lain, delay, jitter, throughput dan packet loss selanjutnya dilakukan analisa parameter Quality Of Services dari hasil Pengujian dengan standar yang telah ditetapkan oleh THIPON untuk mendapatkan informasi bagaimana kualitas dari objek penelitian.



Gambar 3.3 Alur Pengujian QoS

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tidak di ambil pada semua gedung yang ada di Universitas Islam Riau, di sebabkan beberapa kendala di antaranya yaitu pengukuran data diambil ketika masa pandemi yang menyebabkan semua ruangan kelas di tutup oleh kampus sehingga penulis kesulitan mencari tempat yang terhubung wifi, selain itu penulis juga sudah mencoba untuk mengakses *internet* di luar ruangan namun akses internet sulit untuk terhubung.

Selanjutnya, karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedua aplikasi *live streaming* pada jaringan kampus, pada penelitian ini dilakukan *live streaming* secara langsung oleh penulis untuk mengetahui proses yang terjadi saat menggunakan jaringan wireless di Universitas Islam Riau, dan penonton juga berpengaruh dalam *live streaming* ini yang mana sesuai dengan fungsinya nanti ketika di implementasikan secara nyata di kampus. Penulis kesulitan untuk mendapatkan penonton tetap di sebabkan banyaknya resolusi yang harus di uji, *capture* data dilakukan selama empat menit sekali menyebabkan penonton tidak bisa diharapkan selalu ikut bergabung. Karena beberapa kendala diatas penulis memutuskan untuk melakukan pengukuran pada beberapa di gedung saja diantaranya gedung fakultas Teknik, Fisipol, Pertanian dan Hukum. Di harapkan ke empat objek gedung tersebut bisa dijadikan acuan untuk mengetahui hasil perbandingkan *live streaming* aplikasi facebook dan youtube yang ada di Universitas Islam Riau.

4.1 Pengujian Quality Of Services

Pada penelitian ini akan melakukan pengukuran jaringan *Wireless* empat gedung yang ada di Universitas Islam Riau, yaitu gedung fakultas teknik, fakultas

fisipol, fakultas pertanian, dan fakultas hukum dengan menganalisa kinerja jaringan dengan cara *live streaming* menggunakan aplikasi facebook dan youtube menggunakan *tools wireshrak* dan *sofware* tambahan sebagai media penghubung untuk *live streaming* resolusi video yang diinginkan yaitu aplikasi OBS . Analisa yang dilakukan berupa pengukuran data dengan menggunkan parameter *Quality Of Services* yaitu *Delay, Jitter, Packetloss* dan *Throughput*.

1. Pengaturan OBS

Pada penelitian ini menggunakan *Open Broadcaster Software* (OBS) sebagai software penghubung untuk live streaming yang memiliki beberapa langkah. Berikut ini langkah-langkah untuk pengaturan aplikasi OBS yang digunakan dalam proses live streaming aplikasi facebook dan youtube pada jaringan wireless LAN saat pengujian berlangsung.

Dalam proses pengaturan OBS, langkah pertama yang dilakukan setelah membuka aplikasi yaitu arahkan kursor ke tombol media dan klik. Kemudian akan tampil menu seperti pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Streaming key dan url server facebook

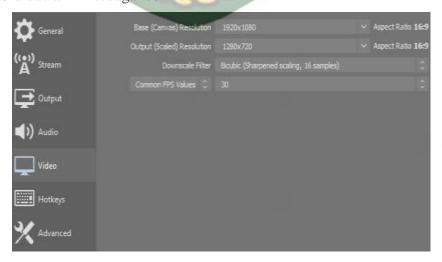
Setelah melakukan langkah awal membuka aplikasi facebook atau youtube, pada beranda gulir layar dan temukan opsi video siaran langsung dengan ikon berwarna merah lalu klik button dan temukan *key stream* dan *url server* yang ada untuk di pindahkan ke pengaturan streaming aplikasi obs.

Dari gambar diatas dapat dilihat setelah menyalin *key stream* dan *url sever*, kemudian pilih *apply* lalu klik ok untuk lanjut ke tahapan selanjutnya dalam konfigurasi OBS. seperti yang terlihat pada gambar 4.2 dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.2 Copy stream key dan url server

Selanjutnya *form* ini akan melakukan pemilihan resolusi video sesuai dengan yang di inginkan, selajutya klik *button apply* lalu klik ok. seperti pada gambar 4.3 dibawah ini sebagai berikut :



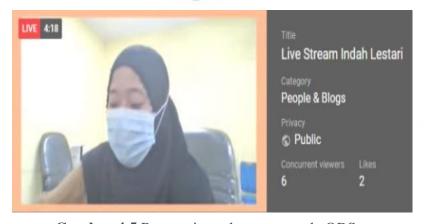
Gambar 4.3 Pilih resolusi video yang di inginkan

Setelah pengaturan resolusi video selanjutnya klik *button start streaming* lalu klik ok, maka *streaming pada OBS* akan berjalan dan secara otomatis juga akan terhubung ke aplikasi facebook seperti pada gambar 4.4 dibawah ini sebagai



Gambar 4.4 Klik tombol button siaran langsung

Pada tahap ini kita mulai melakukan *live streaming* pada aplikasi facebook, *klik button* siaran langsung maka secara otomatis tampilan *live streaming* facebook juga akan terhubung ke OBS seperti gambar 4.5 dibawah ini sebagai berikut :



Gambar 4.5 Proses siaran langsung pada OBS

4.2 Pengukuran Kualitas Jaringan Saat *Live Streaming*

4.2.1 Hasil Pengujian *Live Streaming* Facebook Fakultas Teknik

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut :

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut :

Statistics			
<u>Measurement</u> Packets	Captured 153566	<u>Displayed</u> 145403 (94.7%)	Marked —
Time span, s Average pps	361.099 425.3	361.099 402.7	
Average packet size, B	The second second	881	7
Bytes	130158464	128163664 (98.5%)	0
Average bytes/s	360 k	354 k	4
Average bits/s	2883 k	2839 k	-
	/An		

Gambar 4.6. Live Streaming Facebook Resolusi Video 480 30fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 128163664 / 361.099

Troughput = 354,92 byte x 8

Troughput = 2839 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture wireshark.*

Rata – rata Delay = 361.099 / 145403

Rata – rata Delay = 0.002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian pertama *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (361.099 - 0,0024) / 145403

Jitter = 361.098,9976 / 145403

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss =
$$((153566 - 145403)/15356) \times 100\%$$

Packet Loss = 5,3 %

2. Pengujian Resolusi 720 30fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10:00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:

	- MAINDA	And the second s	
Statistics	Da ed		
<u>Measurement</u>	Captured	Displayed	Marked
Packets	241053	193234 (80.2%)	_
Time span, s	296.165	296.126	_
Average pps	813.9	652.5	_
Average packet size, B	845	857	_
Bytes	203800996	165598364 (81.3%)	0
Average bytes/s	688 k	559 k	_
Average bits/s	5505 k	4473 k	_

Gambar 4.7. Live Streaming Youtube Resolusi Video 720 30fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 165598364 / 296.126

Troughput = 559,215 byte x 8

Troughput = 4473 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 296.126 / 193234

Rata – rata Delay = 0.0015 s

Rata – rata Delay = 1,5 ms

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = 296.125,9985 / 193234

Jitter = 0.0015 s

Jitter = 1,5 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

=19 % NBA

Packet Loss

Statistics Measurement Captured Displayed Marked 55304 (81.0%) Packets 68288 224,216 224.216 Time span, s 304.6 Average pps 246.7 Average packet size, 834 56979254 49305683 (86.5%) Average bytes/s 254 k 219 k Average bits/s 2033 k 1759 k

Gambar 4.8. Live Streaming Facebook Resolusi Video 720 48fps

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 10:30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan live *streaming* Facebook. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 49305683 / 224.216

Troughput = 219,902 byte x 8

Troughput = 1759 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 224.216 / 55304

Rata – rata Delay = 0.004 s

Rata - rata Delay = 4 ms

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (224.216 - 0.004) / 55304

Jitter = 224.215,996 / 55304

Jitter = 0.004 s

Jitter = 4 ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((68288 - 55304) / 68288) \times 100\%$

Packet Loss = 19 %

4. Resolusi Video 720p 60 fps

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan live *streaming* Facebook. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.9 sebagai berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	84731	69537 (82.1%)	_
Time span, s	278.149 304.6	278.136 250.0	_
Average pps Average packet size,		888	_
B	, 622	000	
Bytes	69609987	61775292 (88.7%)	0
Average bytes/s	250 k	222 k	_
Average bits/s	2002 k	1776 k	_

Gambar 4.9. Live Streaming Facebook Resolusi Video 720 60 fps

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 61775292 / 278.136

Troughput = 222,104 byte x 8

Troughput = 1776 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 278.136 / 69537

Rata – rata Delay = 0.0039 s

Rata – rata Delay = 3.9 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (278.136 - 3.9) / 69537

Jitter = 278.135,9961/69537

Jitter = 0,0039

Jitter = 3.9 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = $((84731 - 69537) / 87431) \times 100\%$

Packet Loss = 17 %

4.2.2 Hasil Pengujian *Live Streaming* Youtube Fakultas Teknik

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut :

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut :

Statistics			
<u>Measurement</u>	Captured	<u>Displayed</u>	Marked
Packets	53148	37679 (70.9%)	- T
Time span, s	126.819	126.807	//-
Average pps	419.1	297.1	II
Average packet size, B	827	958	1
Bytes	43947528	36091225 (82.1%)	0
Average bytes/s	346 k	284 k	II—
Average bits/s	2772 k	2276 k	II —

Gambar 4.10 Live Streaming Youtube Resolusi Video 480 30 fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 36091225 / 126.807

Troughput = 284,615 byte x 8

Troughput = 2276 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture wireshark.*

Rata – rata Delay = 126.807 / 37679

Rata – rata Delay = 0.0033

Rata – rata Delay = 3.3 ms

c. Pengujian pertama *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (126.807 - 0.0033) / 37679

Jitter = 126.806,9967 / 37679

Jitter = 0,0033 s

Jitter = 3.3 ms

Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas teknik berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((53148 - 37679) / 53148) \times 100\%$

Packet Loss = 29 %

2. Resolusi Video 720p 30fps

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	67808	54079 (79.8%)	1
Time span, s	105.411	105.411	4
Average pps	643.3	513.0	//-
Average packet size	/B 790	862	V -
Bytes	53580647	46618829 (87.0%)	0
Average bytes/s	508 k	442 k	I —
Average bits/s	4066 k	3538 k	_
	(4)		

Gambar 4.11 Live Streaming Youtube Resolusi Video 720 30fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut:

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 46618829 / 105.411

Troughput = 442,257 byte x 8

Troughput = 3538 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 2966 / 193234

Rata – rata Delay = 0.015 s

Rata - rata Delay = 15 ms

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = 2.965,985 / 193234

Jitter = 0.015 s

Jitter = 15 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

= 19 %

Packet Loss

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	76844	72838 (94.8%)	
Time span, s	99.741	99.448	_
Average pps	770.4	732.4	_
Average packet size B	, 940	973	_
Bytes	72220973	70840581 (98.1%)	0
Average bytes/s	724 k	712 k	_
Average bits/s	5792 k	5698 k	_

Gambar 4.12. Live Streaming Youtube Resolusi Video 70 30fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut :

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 70840581 / 99.448

Troughput = 712,337 byte x 8

Troughput = 5698 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 99.448 / 72838

Rata – rata Delay = 0.001 s

Rata - rata Delay = 1 ms

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (99.448 - 0,001) / 72838

Jitter = 99.447,999 / 72838

Jitter = 0.001 s

Jitter = 1 ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((76844 - 72838) / 76844) \times 100\%$

Packet Loss = 50 %

4. Resolusi Video 720p 60 fps

Statistics			
Measurement	Captured	<u>Displayed</u>	Marked
Packets	50517	44723 (88.5%)	_
Time span, s	137.706	137.694	_
Average pps	366.8	324.8	_
Average packet size, B	, 892	941	_
Bytes	45067998	42068486 (93.3%)	0
Average bytes/s	327 k	305 k	_
Average bits/s	2618 k	2444 k	_

Gambar 4.13. Live Streaming Youtube Resolusi video 720 60fps

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut :

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 61775292 / 278.136

Troughput = 222,104 byte x 8

Troughput = 1776 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 137.694 / 44723

Rata – rata Delay = 0.0039 s

Rata – rata Delay = 3.9 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (137.694 - 0,0039) / 44723

Jitter = 137.693,9961/69537

Jitter = 0,0039 s

Jitter = 3.9 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Teknik berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = $((84731 - 69537) / 87431) \times 100\%$

Packet Loss = 17 %

4.2.3 Hasil Pengujian *Live Streaming* Facebook Fakultas Fisipol

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut:

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut :

Statistics	PEKAND	A RU	
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets Packets	41566	38104 (91.7%)	_
Time span, s	138.041	138.041	_
Average pps	301.1	276.0	_
Average packet size	, B 931	991	_
Bytes	38694157	37745230 (97.5%)	0
Average bytes/s	280 k	273 k	_
Average bits/s	2242 k	2187 k	_
	1000		

Gambar 4.14. Hasil Pengukuran Resolusi Video 480 30fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 37745230 / 138.041

Troughput = 273.434 byte x 8

Troughput = 2187 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture wireshark.*

Rata – rata Delay = 138.041 / 38104

Rata – rata Delay = 0,003 s

Rata - rata Delay = 3 ms

c. Pengujian pertama *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (138.041 - 0.003) / 38104

Jitter = 138.040,997 / 38104

Jitter = 0.003 s

Jitter = 3 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = ((41566 – 38104)/ 41566) X 100%

Packet Loss = 8,3 %

2. Resolusi Video 720p 30fps

Statistics			
<u>Measurement</u>	Captured	Displayed	Marked
Packets	42286	30642 (72.5%)	_
Time span, s	156.320	156.293	_
Average pps	270.5	196.1	_
Average packet size B	, 771	939	_
Bytes	32606625	28760444 (88.2%)	0
Average bytes/s	208 k	184 k	_
Average bits/s	1668 k	1472 k	_

Gambar 4.15. Hasil Pengukuran Resolusi Video Resolusi 720 30fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut :

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 28760444 / 156.293

Troughput = 184,016 byte x 8

Troughput = 1472 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 156.293 / 30642

Rata – rata Delay = 0.005 s

Rata - rata Delay = 5 ms

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (156.293 - 0.005) / 30642

Jitter = 156.292,995 / 30642

Jitter = 0.005 s

Jitter = 5 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((42286 - 30642) / 42286) \times 100\%$

Packet Loss = 27 %

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	44142	31522 (71.4%)	_
Time span, s	229.774	229.774	_
Average pps	192.1	137.2	_
Average packet size, B	755	911	_
Bytes	33306619	28732207 (86.3%)	0
Average bytes/s	144 k	125 k	_
Average bits/s	1159 k	1000 k	_

Gambar 4.16. Hasil Pengukuran Facebook Resolusi video 720 48fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut:

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 28732207 / 229.774

Troughput = 125,045 byte x 8

Troughput = 1000 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 229.774 / 31522

Rata – rata Delay = 0.007 s

Rata – rata Delay = 7 ms

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (229.774 - 0.007) / 31522

Jitter = 229.773,993 / 31522

Jitter = 0,007 s

Jitter = 7 ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((44142 - 31522) / 44142) \times 100\%$

Packet Loss = 28 %

4. Resolusi Video 720p 60 fps

Statistics	- COBBE	1000	
Measurement Packets	Captured 82329	<u>Displayed</u> 76049 (92.4%)	Marked
Time span, s	178.337 TAS I	178.330	4
Average pps Average packet size, B	461.6 805	843 843	
Bytes	66278782	64102202 (96.7%)	0
Average bytes/s	371 k	359 k	
Average bits/s	2973 k	2875 k	WATER TO THE PERSON NAMED IN COLUMN

Gambar 4.17. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60fps

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut :

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 64102202 / 178.330

Troughput = 359,458 byte x 8

Troughput = 2875 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture wireshark.*

Rata – rata Delay = 178.330 / 76049

Rata – rata Delay = 0,002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (178.330 - 0.002) / 76049

Jitter = 178.329,998 / 76049

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss =
$$((82329-76049) / 82329) \times 100\%$$

Packet Loss = 7,6 %

4.2.4 Hasil Pengujian *Live Streaming* Youtube Fakultas Fisipol

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut :

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Youtube dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut :

Statistics			
Measurement Packets Time span, s	<u>Captured</u> 155940 256.760 607.3	<u>Displayed</u> 118606 (76.1%) 256.751 461.9	Marked —
Average pps Average packet size, B	691	779	_
Bytes Average bytes/s Average bits/s	107818435 419k 3359k	92446275 (85.7%) 360k 2880k	0 — —

Gambar 4.18. Hasil Pengukuran Resolusi Video 480 30fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 92446275 / 256.751

Troughput = 360,061 byte x 8

Troughput = 2880 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 256.751 / 118606

Rata – rata Delay = 0.0021 s

Rata – rata Delay = 2,1 ms

c. Pengujian pertama Jitter pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Jitter = ((256.751 - 0.0021) / 118606)

Jitter = 256,2689 / 118606

Jitter = 0.0021 s

Jitter = 2.1 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((155940 - 118606)/155940 \times 1000$

Packet Loss = 23.9 %

2. Resolusi Video 720p 30fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.19 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	161283	120555 (74.7%)	_
Time span, s	270.785	270.785	_
Average pps	595.6	445.2	_
Average packet size, B	703	807	_
Bytes	113381218	97241103 (85.8%)	0
Average bytes/s	418k	359k	_
Average bits/s	3349k	2872k	_

Gambar 4.19. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 30fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 97241103 / 270.785

Troughput = 359,108 byte x 8

Troughput = 2872 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Rata $- \frac{\text{rata } Delay}{\text{rata }} = 270.785 / 120555$

Rata – rata Delay = 0.0022 s

Rata – rata Delay = 2,2 ms

c. Pengujian pertama *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Jitter = ((270.785 - 0.0022)/120555)

Jitter = 279,7828 / 120555

Jitter = 0,0022 s

Jitter = 2,2 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((161283 - 120555)/161283 \times 1000)$

Packet Loss = 25,2 %

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.20 berikut:

Statistics	w	Dr W	
<u>Measurement</u>	Captured AS IS	Displayed	Marked
Packets	139972	-/105984 (75.7%)	-
Time span, s	238.995	238.992///	
Average pps	585.7	443.5	7-1
Average packet	698	810	
size, B	1/100		
Bytes	97694514	85849134 (87.9%)) 0
Average bytes/s	408k	359k	
Average bits/s	3270k	2873k	

Gambar 4.20. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 85849134 / 238.992

Troughput = 359,213 byte x 8

Troughput = 2873 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 238.992 / 105984

Rata – rata Delay = 0,0022 s

Rata – rata Delay = 2,2 ms

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (238.992 - 0.0022) / 105984)

Jitter = 238,99 / 105984

Jitter = 0.0022 s

Jitter = 2,2ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss =
$$((139972 - 105984)/139972 \times 1000$$

Packet Loss = 24,2 %

4. Resolusi Video 720p 60 fps AS ISLAMRA

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.21 berikut :

Statistics		S -A.	
<u>Measurement</u>	Captured	Displayed	Marked
Packets	143785 243.812	105871 (73.6%) 243.798	11
Time span, s Average pps	589.7	434.3	41
Average packet size, B	707	827	/ F
Bytes	101589513	87532212 (86.2%)	0
Average bytes/s	416K KAND	859k)	/ -
Average bits/s	3333k/\A\\B\	2872k	_

Gambar 4.21. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60fps

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 87532212 / 243.798

Troughput = 359,035 byte x 8

Troughput = 2872 kbps

b. Pengujianm keempat *Delay* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture wireshark.*

Rata – rata Delay = 243.798 / 105871

Rata – rata Delay = 0.0023 s

Rata – rata Delay = 2.3 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan *capture wireshark*.

Jitter = (243.798 - 0.0023)/105871)

Jitter = 243,7867 / 105871

Jitter = 0.0023 s

Jitter = 2,3 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Fisipol berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((143785 - 105871)/143785 \times 1000)$

Packet Loss = 26,3 %

4.2.5 Hasil Pengujian *Live Streaming* Facebook Fakultas Pertanian

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut:

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	137235	121274 (88.4%)	_
Time span, s	260.434	260.434	_
Average pps	526.9	465.7	_
Average packet size, B	757	810	_
Bytes	103824889	98227447 (94.6%)	0
Average bytes/s	398 k	377 k	_
Average bits/s	3189 k	3017 k	_

Gambar 4.22. Hasil Pengukuran Resolusi Video 480 30fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Troughput = 98227447 / 260.434

Troughput = 377,168 byte x 8

Troughput = 3017 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 260.434 / 121274

Rata – rata Delay = 0.002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian pertama Jitter pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (260.434 - 0.002) / 121274

Jitter = 260.433,998 / 121274

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = ((137235 – 37679) / 137235) X 100%

Packet Loss = 11,6%

2. Resolusi Video 720p 30fps

Pada pengujian keedua dilakukan pada pukul 10.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.23 berikut:

Statistics			
Measurement	Captured	<u>Displayed</u>	Marked
Packets	151434	113344 (74.8%)	_
Time span, s	269.117	269.117	_
Average pps	562.7	421.2	_
Average packet size, B	716	841	_
Bytes	108465200	95288579 (87.9%)	0
Average bytes/s	403 k	354 k	_
Average bits/s	3224 k	2832 k	_

Gambar 4.23. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 30fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 95288579 / 269.117

Troughput = 354,078 byte x 8

Troughput = 2832 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Rata – $\frac{1}{13344}$ = 269.117 / 113344

Rata – rata Delay = 0.002 s

Rata – rata Delay = 2 ms

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (269.117 - 0.002) / 113344

Jitter = 269.116,998 / 113344

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = ((151434 – 113344) / 151434) X 100%

Packet Loss = 25,1 %

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.24 berikut:

Statistics		Mary M.	
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	146675 \ A >	ISL /138036 (94.1%)	-/
Time span, s	314.090	314.075	-
Average pps	467.0	439.5	
Average packet size	, B 784	814	
Bytes	114948103	112348520 (97.7%)	0
Average bytes/s	365 k	357 k	-41
Average bits/s	2927 k	2861 k	

Gambar 4.24. Hasil Pengukuran Video 720 48fps

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 112348520 / 314.075

Troughput = 357,712 byte x 8

Troughput = 2861 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 314.075 / 138036

Rata – rata Delay = 0,002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (314.075 - 0.002) / 138036

Jitter = 314.074,998 / 138036

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = 6%

4. Resolusi Video 720p 60 fps

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.25 berikut:

Statistics		- 51 /	1
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	145125	117777 (81.2%)	41-
Time span, s	268.119	267.737	<i>III</i> -
Average pps	541.3	439.9	111-
Average packet size,	B 778	818	W -
Bytes	112948094	96333048 (85.3%)	0
Average bytes/s	421 k	359 k	W —
Average bits/s	3370 k	2878 k	V —
A	PELANT	ARU	/

Gambar 4.25. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60fps

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Troughput = 96333048 / 267.737

Troughput = 359,804 byte x 8

Troughput = 2878 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Rata – rata Delay = 267.737 / 117777

Rata – rata Delay = 0,002 s

Rata – rata Delay = 2 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (267.737 - 0.002) / 117777

Jitter = 267.736,998 / 117777

Jitter = 2 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss =
$$((145125 - 117777) / 145125) \times 100\%$$

Packet Loss = 18,4 %

4.2.6 Hasil Pengujian *Live Streaming* Youtube Fakultas Pertanian

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut:

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Youtube dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.26 berikut:

Statistics			
Measurement Packets Time span, s	<u>Captured</u> 52576 284.158	<u>Displayed</u> 39691 (75.5%) 284.115	Marked — —
Average pps Average packet size, B	185.0 742	139.7 829	_
Bytes Average bytes/s Average bits/s	38990952 137 k 1097 k	32888707 (84.3%) 115 k 926 k	0 — —
- '			

Gambar 4.26. Hasil Pengukuran Youtube Resolusi Video 480 30fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Troughput = 32888707 / 284.115

Troughput = 115,758 byte x 8

Troughput = 926 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 284.115 / 39691

Rata – rata Delay = 0.007 s

Rata - rata Delay = 7 ms

c. Pengujian pertama *Jitter* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (284.115 - 0.007) / 39691

Jitter = 284.114,993 / 39691

Jitter = 0.007 s

Jitter = 7 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = $((52576 - 39691) / 52576) \times 100\%$

Packet Loss = 24,5 %

2. Resolusi Video 720p 30fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.27 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	179420	128947 (71.9%)	_
Time span, s	302.261	302.261	_
Average pps	593.6	426.6	_
Average packet size, B	697	843	_
Bytes	125003137	108649386 (86.9%)	0
Average bytes/s	413 k	359 k	_
Average bits/s	3308 k	2875 k	_

Gambar 4.27. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 30fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 108649386 / 302.261

Troughput = 359,455 byte x 8

Troughput = 2875k bps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Rata – $\frac{1}{2}$ = 302.261 / 128947

Rata – rata *Delay* = 0,002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian kedua Jitter pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (302.261 - 0.002) / 128947

Jitter = 302.260,998 / 128947

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = $((179420 - 128947) / 179420) \times 100\%$

Packet Loss = 28 %

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.28 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	161439	141069 (87.4%)	_
Time span, s	293.017	293.017	
Average pps	551.0	481.4	
Average packet size,	, 722	792	_
В	PORTAS	191 4 1	
Bytes	116602171	111720272 (95.8%)	0
Average bytes/s	397 k	38½K///	 -
Average bits/s	3183 k	30 50 k	<i> </i>

Gambar 4.28. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48 fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 111720272 / 293.017

Troughput = 381,275 byte x 8

Troughput = 3050 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 293.017/141069

Rata – rata Delay = 0.002 s

Rata – rata Delay = 2 ms

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (293.017 - 0.002) / 141069

Jitter = 293.016,998 / 141069

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = ((161439 – 141069) / 161439) X 100%

Packet Loss = 12,6 %

4. Resolusi Video 720p 60 fps

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.29 berikut :

Statistics		P 8	1
<u>Measurement</u>	Captured	Displayed	Marked
Packets	44540	36432 (81.8%)	_
Time span, s	203.711	203.691	_
Average pps	218.6	178.9	_
Average packet size, B	816	928	-
Bytes	36351870	33799737 (93.0%)	0
Average bytes/s	178 k	165 k	_
Average bits/s	1427 k	1327 k	_

Gambar 4.29. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60 fps

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Troughput = 87260526 / 275.089

Troughput = 317,208 byte x 8

Troughput = 2537 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark.*

Rata – rata Delay = 275.089 / 102236

Rata – rata Delay = 0,002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (275.089 - 0.002) / 102236

Jitter = 275.088,998 / 102236

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Pertanian berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss =
$$((145182 - 102236) / 145182) \times 100\%$$

Packet Loss = 29,5 %

4.2.7 Hasil Pengujian Live Streaming Facebook Fakultas Hukum

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran *Delay, Jitter, packet loss,* dan *Throughput* secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut:

1. Pengujian Resolusi 480 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.30 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	82633	65183 (78.9%)	_
Time span, s	219.817	219.817	_
Average pps	375.9	296.5	_
Average packet size, B	815	900	_
Bytes	67327885	58635796 (87.1%)	0
Average bytes/s	306k	266k	_
Average bits/s	2450k	2133k	_

Gambar 4.30. Hasil Pengukuran Resolusi Video 480 30 fps

a. Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 5863796 / 219.817

Troughput = 26,675 byte x 8

Troughput = 2133 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Rata – rata Delay = 219.817 / 65183

Rata – rata Delay = 0.003 s

Rata - rata Delay = 3 ms

c. Pengujian pertama Jitter pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (219.817 - 0.003) / 65183

Jitter = 219.816,997 / 65183

Jitter = 0.003 s

Jitter = 3 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((82633 - 65183)/82633) \times 100\%$

Packet Loss = 21%

2. Resolusi Video 720p 30fps

Pada pengujian kedua dilakukan pada pukul 10.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.31 berikut:

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	105399	88598 (84.1%)	_
Time span, s	393.177	391.387	_
Average pps	268.1	226.4	_
Average packet size	, B814	909	_
Bytes	85757062	80539397 (93.9%)	0
Average bytes/s	218 k	205 k	_
Average bits/s	1744 k	1646 k	_

Gambar 4.31. Hasil Kedua Pengukuran Resolusi Video 720 30fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 80539397 / 391.387

Troughput = 205,779 byte x 8

Troughput = 1646 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – $\frac{\text{rata }Delay}{\text{rata }} = 391.387 / 88598$

Rata – rata Delay = 0,004 s

Rata $- \operatorname{rata} Delay = 4 \text{ ms}$

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (391.387 - 0,004) / 88598

Jitter = 391.386,996 / 88598

Jitter = 0,004 s

Jitter = 4 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((105399 - 88598) / 105399) \times 100\%$

Packet Loss = 16 %

3. Resolusi Video 720p 48 fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.32 berikut :

	Statistics			
	Measurement	Captured	Displayed	Marked
	Packe ts	82633	65183 (78.9%)	_
	Time span, s	219.817	219.817	_
d	Average pps	375.9	296.5	-
١	Average packet size, B	-	900	7
1	Bytes	67327885 S	SLA 58635796 (87.1%)	0
	Average bytes/s	306 k	266 k	-
	Average bits/s	2450 k	2133 k	AH .
				4

Gambar 4.32. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 58635796 / 219.817Troughput = 266,748 byte x 8

Troughput = 2133 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 219.817 / 65183 Rata – rata Delay = 0,003 s

Rata - rata Delay = 3 s

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (219.817 - 0.003) / 65183

Jitter = 219.816,997 / 65183

Jitter = 0.003 s

Jitter = 3 ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((82633 - 65183) / 82633) \times 100\%$

Packet Loss = 21%

4. Resolusi Video 720p 60 fps

Pada pengujian ketiga dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Facebook dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.33 berikut :

Statistics	1		
<u>Measurement</u>	Captured	Displayed	Marked
Packets	135430	113542 (83.8%)	-
Time span, s	298.638	298.207	
Average pps	453.5	380.7	
Aver <mark>age packet size,</mark> B	841	975	7
Bytes	113857210	110677553 (97.2%)	0
Average bytes/s	381 k	371 k	-
Average bits/s	3050 k	2969 k	4
		The second second	

Gambar 4.33. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60fps

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 110677553 / 298.207

Troughput = 371,143 byte x 8

Troughput = 2969 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture wireshark*.

Rata – rata Delay = 298.207 / 113542

Rata – rata Delay = 0,002 s

Rata - rata Delay = 2 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

= (298.207 - 0.002) / 113542

= 298.206,9974 / 113542 Jitter

Jitter = 0.002 s

Jitter = 2 ms

Pengujian keempat Packet Loss pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan d. capture wireshark.

Packet Loss

4.2.8 Hasil Pengujian *Live Streaming* Youtube Fakultas Hukum

Pengukuran ini di lakukan pada jam sibuk pagi anatara pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil pengukuran Delay, Jitter, packet loss, dan Throughput secara keseluruhan mulai dari pengukuran pertama sampai pengukuran keempat dengan kecepatan *upload* 1 Mbps dan *download* 3 Mbps akan diurutkan sebagai berikut :

Pengujian Resolusi 480 30fps 1.

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 09.30 menggunakan aplikasi Wireshark dengan cara malakukan live streaming Youtube dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.34 berikut:

Statistics			
Measurement	<u>Captured</u>	Displayed	Marked
Packets	7130	4449 (62.4%)	_
Time span, s	74.112	74.104	_
Average pps	96.2	60.0	_
Average packet size, B	634	850	_
Bytes	4517027	3780999 (83.7%)	0
Average bytes/s	60 k	51 k	_
Average bits/s	487 k	408 k	_

Gambar 4.34. Hasil PengukuranResolusi Video 480 30fps

Pengujian pertama *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan a. capture wireshark.

Troughput = 3780999 / 74.104

Troughput = 51,022 byte x 8

Troughput = 408 kbps

b. Pengujian pertama *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture wireshark*.

Rata – rata Delay = 74.104 / 4449

Rata – rata Delay = 0.0016 s

Rata – rata Delay = 16 ms

c. Pengujian pertama *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Jitter = (74.104 - 0.016) / 4449

Jitter = 74.103,9984 / 4449

Jitter = 0.0016 s

Jitter = 16 ms

d. Pengujian pertama *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = $((7130 - 4449)/7130) \times 100\%$

Packet Loss = 37 %

2. Resolusi Video 720p 30fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Youtube dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.35 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	29023	16275 (56.1%)	_
Time span, s	175.455	174.511	_
Average pps	165.4	93.3	_
Average packet size, B	677	925	_
Bytes	19643639	15051634 (76.6%)	0
Average bytes/s	111 k	86 k	_
Average bits/s	895 k	690 k	_

Gambar 4.35. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 30fps

a. Pengujian kedua *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 15051634 / 174.511

Troughput = 86,250 byte x 8

Troughput = 690 kbps

b. Pengujian kedua *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 174.511 / 16275

Rata - rata Delay = 0.010 s

Rata - rata Delay = 10 ms

c. Pengujian kedua *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (174.511 - 0.010) / 16275

Jitter = 174.510,9893/16275

Jitter = 0.010 s

Jitter = 10 ms

d. Pengujian kedua *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture wireshark*.

Packet Loss = $((29023 - 16275) / 29023) \times 100\%$

Packet Loss = 43.9 %

2. Resolusi Video 720p 48 fps

Pada pengujian pertama dilakukan pada pukul 10.30 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Youtube dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.36 berikut :

Statistics			
Measurement	Captured	Displayed	Marked
Packets	58808	46147 (78.5%)	_
Time span, s	91.396	91.366	_
Average pps	643.4	505.1	A-
Average packet size	, B 852	934	_
Bytes	50120565 AS ISI	43098492 (86.0%)	0
Average bytes/s	548 KSTI AS 13 L	A471k),	-
Average bits/s	4387 k	3773 k///	
	71 7. 5	1	

Gambar 4.36. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 48fps

a. Pengujian ketiga *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 43098492 / 91.366

Troughput = $\frac{471}{7}$ 12 byte x 8

Troughput = 3773 kbps

b. Pengujian ketiga *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Rata – rata Delay = 91.366 / 46147

Rata – rata Delay = 0.00197 s

Rata – rata Delay = 1,97 ms

c. Pengujian ketiga *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture* wireshark.

Jitter = (91.366 - 0,00197) / 46147

Jitter = 91.365,99803 / 46147

Jitter = 0.00197 s

Jitter = 1,97 ms

d. Pengujian ketiga *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss = $((58808 - 46147) / 58808) \times 100\%$

Packet Loss = 21,5 %

3. Resolusi Video 720p 60 fps

Pada pengujian keempat dilakukan pada pukul 11.00 menggunakan aplikasi *Wireshark* dengan cara malakukan *live streaming* Youtube dengan durasi 4 menit. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.37 berikut:

Statistics			7
Measurement	Captured	<u>Displayed</u>	Marked
Packets	37923	27242 (71.8%)	41-
Time span, s	126.730	126.670	///-
Average pps	299.2	215.1	11-
Average packet size	, B 811	933	0-
Bytes	30750170	25408677 (82.6%)	О
Average bytes/s	242 k	200 k	W-
Average bits/s	1941 k	1604 k	W —
		and the same	

Gambar 4.37. Hasil Pengukuran Resolusi Video 720 60fps

a. Pengujian keempat *Troughput* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Troughput = 25408677 / 126.670

Troughput = 200,589 byte x 8

Troughput = 27242 kbps

b. Pengujian keempat *Delay* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture wireshark.*

 $Rata - rata \ Delay = 126.670 / 27242$

Rata – rata Delay = 0,004 s

Rata – rata Delay = 4 ms

c. Pengujian keempat *Jitter* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan *capture wireshark*.

Jitter = (126.670 - 0.004) / 27242

Jitter = 126.669,996 / 27242

Jitter = 0.004 s

Jitter = 4 ms

d. Pengujian keempat *Packet Loss* pada gedung Fakultas Hukum berdasarkan capture wireshark.

Packet Loss =
$$((37923 - 27242) / 37923) \times 100\%$$

Packet Loss = 28%

4.3 Hasil Pengujian Live Streaming

Pada penelitian QoS ini akan melakukan pengukuran jaringan wireless pada gedung fakultas Teknik, Fisipol, Pertanian, dan Hukum dengan menganalisa kinerja jaringan yang di terapkan dengan cara melakukan live streaming aplikasi facebook dan youtube. Analisa yang dilakukan berupa pengamatan terhadap parameter QoS yaitu, Delay, Jitter, Troughtput, dan Packet Loss.

4.3.1 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Facebook Fakultas Teknik

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter Quality of service adalah sebagai berikut:

KANBAR

Tabel 4.1. Hasil Perhitungan *Live Streaming* Facebook Teknik

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	2,4	5,3	2,4	2839
2	720p 30	1	20	1	4473
3	720p 48	4	19	4	1759
4	720p 60	3,9	17	3,9	1776

4.3.2 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Youtube Fakultas Teknik

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter Quality of service adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan *Live Streaming* Youtube Teknik

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	3,3	29	3,3	2276
2	720p 30	15	19	90 15	3538
3	7 <mark>20</mark> p 48	1	50	1	5698
4	72 <mark>0p</mark> 60	3	11	3	2444

4.3.3 Hasil Pengukuran QoS Live Streaming Facebook Fakultas Fisipol

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter

Quality of service adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Fisipol

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	3	8,3	3	2187
2	720p 30	5	27	5	1472
3	720p 48	7	28	7	1000
4	720p 60	2	7,6	2	2875

4.3.4 Hasil Perhitungan QoS *Live Streaming* Youtube Fakultas Fisipol

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter Quality of Service adalah sebagai berikut:

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	2,1	23,9	2,1	2880
2	720p 30	2,2	25,2	2,2	2872
3	720p 48	2,2	24,2	2,2	2873
4	7 <mark>20</mark> p 60	3,3	26,3	2,3	2872

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Live Streaming Youtube Fisipol

4.3.5 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Facebook Fakultas Pertanian

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter Quality of Service adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Pertanian

No	Resolu <mark>si Video</mark> (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	PEXAN	B/11,6	2	3017
2	720p 30	2	25,1	2	2832
3	720p 48	2	6	2	2861
4	720p 60	2	18,4	2	2878

4.3.6 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Youtube Fakultas Pertanian

Adapun nilai yang didapatkan setelah selakukan pengukuran parameter Quality of Service adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan *Live Streaming* Youtube Pertanian

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	7	24,5	7	926
2	720p 30	2	28,1	2	2875
3	720p 48	2	12,6	2	3050
4	720p 60	2	29,5	2	2537

4.3.7 Hasil Perhitungan QoS *Live Streaming* Facebook Fakultas Hukum

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter Quality of Service adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Live Streaming Facebook Hukum

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480 <mark>p 3</mark> 0	3	21	3	2133
2	720p 30	54KAN	IBA ₁₆	4	1646
3	720p 48	3	21	3	2133
4	720p 60	2	16	2	2969

4.3.8 Hasil Perhitungan QoS Live Streaming Youtube Fakultas Hukum

Adapun nilai yang didapatkan setelah melakukan pengukuran parameter Quality of Service adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Live Streaming Youtube Hukum

No	Resolusi Video (pixel) / Fps	Delay Rata- Rata (ms)	Packet Loss (%)	Jitter (ms)	Troughput (kbps)
1	480p 30	16	37	16	408
2	720p 30	10	43,9	10	690
3	720p 48	1,97	21,5	1,97	3373
4	720p 60	4	28	4	2724

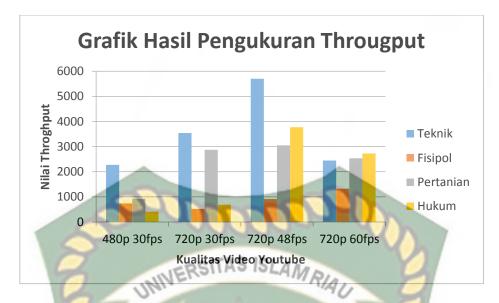
4.4 Grafik Perbandingan *Live Streaming* Facebook dan Youtube

1. Grafik perbandingan *throughput*



Gambar 4.38. Grafik Throughput Live Streaming Facebook

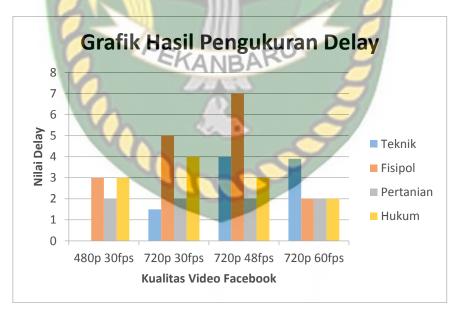
Berdasarkan Gambar 4.38 rata-rata nilai yang di dapat dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* facebook menurut standarisasi tiphon dalam kategori sangat baik, throughput >2.1Mbps



Gambar 4.39. Grafik Throuhput Live Streaming Youtube

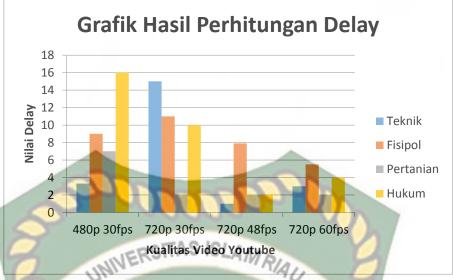
Berdasarkan Gambar 4.39 rata-rata nilai yang di dapat dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* youtube menurut standarisasi tiphon dalam kategori sangat baik, throughput >2.1Mbps

2. Grafik Hasil pengukuran Delay



Gambar 4.40. Grafik *Delay Live Streaming* Facebook

Berdasarkan Gambar 4.40 untuk nilai *delay* dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* facebook menurut standarisasi tiphon dalam kategori sangat baik, throughput <150ms.



Gambar 4.41. Grafik Delay Live Streaming Youtube

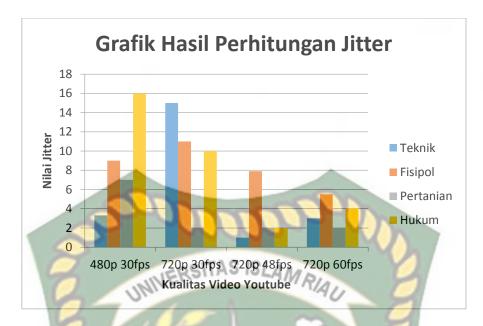
Berdasarkan Gambar 4.41 untuk nilai *delay* dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* youtube menurut standarisasi tiphon dalam kategori sangat baik, throughput <150ms.

3. Grafik Hasil pengukuran Jitter



Gambar 4.42 Grafik Jitter Live Streaming Facebook

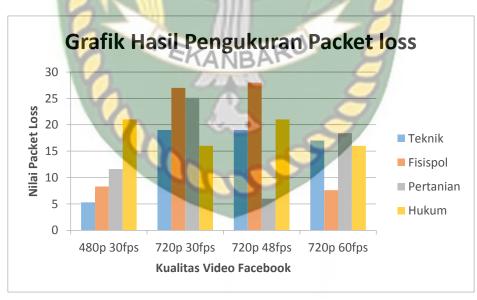
Berdasarkan Gambar 4.42 untuk nilai *jitter* dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* facebook menurut standarisasi tiphon dalam kategori Baik, rata-rata nilai throughput diantara 1 - 75ms.



Gambar 4.43 Grafik Jitter Live Streaming Youtube

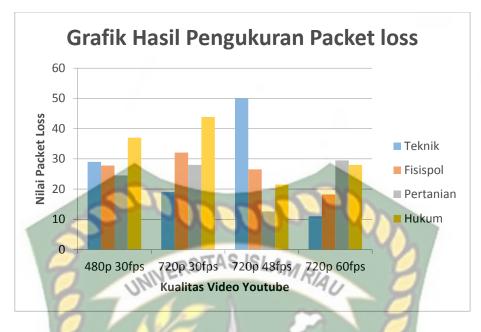
Berdasarkan Gambar 4.43 untuk nilai *jitter* dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* youtube menurut standarisasi tiphon dalam kategori Baik, rata-rata nilai throughput diantara 1 - 75ms.

4. Grafik Hasil pengukuran Packet Loss



Gambar 4.44 Grafik Packet Loss Live Streaming Facebook

Berdasarkan Gambar 4.44 untuk nilai *packet loss* dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* facebook menurut standarisasi tiphon dalam kategori Cukup, rata-rata nilai throughput diantara 15-25%.



Gambar 4.45. Grafik Packet Loss Live Streaming Youtube

Berdasarkan Gambar 4.45 untuk nilai *packet loss* dari keempat gedung pada aplikasi *live streaming* Youtube menurut standarisasi tiphon dalam kategori Cukup, rata-rata nilai throughput diantara 15-25%.

4.5 Hasil dan Analisa

Setelah melakukan pengukuran untuk mencari nilai parameter QoS yang dilakukan sebanyak empat kali Pengujian pada setiap gedung dengan melakukan streaming video dengan hasil yang didapat memiliki nilai yang berbeda-beda antara Pengujian pertama sampai Pengujian terahir. Perbedaan nilai yang didapat disebabkan oleh waktu Pengujian yang berbeda-beda, tetapi nilai yang dihasilkan tidak terlalu jauh.

Dari hasil pengukuran *Wireless* pada setiap gedung di Universitas Islam Riau dengan melakukan Pengujian terhadap kinerja jaringan yang ada sebanyak empat kali. Dimana, dalam melakukan pengukuran *parameter* QoS dengan proses video *streaming*. Nilai dari *parameter* QoS yang diperoleh dengan standar nilai dari THIPON sebagai acuan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

4.5.1 *Live Streaming* Facebook Gedung Fakultas Teknik

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, *Delay, jitter*, dan *packet loss* yang didapat dari Pengujian pertama sampai Pengujian keempat pada gedung Fakultas hukum

a. Hasil Pengujian *Troughput*

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung Fakultas Teknik dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Troughput Gedung Fakultas Teknik

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
1	2839	Sangat Baik	4
2	4473	Sangat Baik	4
3	1759	Baik	3
4	1776	Baik	3
Rat <mark>a-ra</mark> ta	2711	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian throughput Facebook gedung Fakultas Teknik. Dari tabel 4.9, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Fakultas Teknik dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata > 2.1 Mbps.

b. Hasil Pengujian *Delay*

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Fakultas Teknik dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10. Hasil Pengujian *Delay* Gedung Fakultas Teknik

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	2.4	Sangat Baik	4
2	1,5	Sangat Baik	4
3	4	Sangat Baik	4
4	3,9	Sangat Baik	4
Rata-rata	2,95	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari . Dari tabel 4.10, dapat dilihat bahwa hasil Rata-rata *Delay* Facebook pada jaringan *Wireless* gedung Fakultas Teknik dalam kategori Sangat baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata <150 ms.

c. Hasil Pengujian *Jitter*

Rangkuman Pengujian Jitter gedung Fakultas Teknik dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Pengujian Jitter Gedung Fakultas Teknik

Pengujian	Besar Jitter (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	2.4	Baik	3
2	1,5	Baik	3
3	4	Baik	3
4	3,9	Baik	3
Rata-rata	2,95	Baik	3

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.11, dapat dilihat bahwa hasil Rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Fakultas Teknik dalam kategori Baik, yaitu 1-75 ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Fakultas Teknik dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Pengujian *Packet Loss* Gedung Fakultas Teknik

Pengujian	Packet loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
1	5,3	Baik	3
2	WERSITAS	Cukup	2
3	19	Cukup	2
4	17	Cukup	2
Rata-rata	15	Cukup	2

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* facebook. Dari tabel 4.12, dapat dilihat bahwa hasil Rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Fakultas Teknik dalam kategori cukup, dengan nilai nilai Rata-rata 15-24%

e. Standar Nilai QoS

Rangkuman standar nilai QoS gedung Fakultas Teknik Dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13. Kategori Standar Nilai QoS

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	2	Baik
	Rata-rata	3,25	Baik

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.13, dapat dilihat bahwa hasil Rata-rata Qos pada jaringan *Wireless* gedung Fakultas Teknik dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai Rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.2 Live Streaming Youtube Gedung Fakultas Teknik

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, Delay, jitter, dan packet loss yang didapat dari pengujian live streaming Youtube pada gedung Fakultas Teknik sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Troughput

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung teknik dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Pengujian Troughput Gedung Teknik

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
16	2276	Sangat Baik	4
2	3538	Sangat Baik	4
3	5698	Sangat Baik	4
4	2444	Sangat Baik	4
Rata-rata	3531	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian *live streaming* Youtube. Dari tabel 4.14, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Teknik dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu >2.1 Mbps

b. Hasil Pengujian *Delay*

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Teknik dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15. Hasil Pengujian *Delay* Gedung Teknik

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	3,3	Sangat Baik	4
2	WERSITAS	Sangat Baik	4
3	1	Sangat Baik	4
4	3	Sangat Baik	4
Rata-rata	5,57	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* Youtube. Dari tabel 4.15, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Teknik dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata < 150 ms.

c. Hasil Pengujian Jitter

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Teknik dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16. Hasil Pengujian *Jitter* Gedung Teknik

Pengujian	Besar Jitter (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	3,3	Baik	3
2	15	Baik	3
3	1	Baik	3
4	3	Baik	3
Rata-rata	5,57	Baik	3

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.16, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Teknik dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai 1 – 75 ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian Packet Loss gedung FAI dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.17. Hasil Pengujian *Packet Loss* Gedung Teknik

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
1	29	Buruk	21
2	19	Cukup	2
3	50	Buruk	91
4	11	Baik	3
Rat <mark>a-ra</mark> ta	27,2	Buruk	1

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.17, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Teknik dalam kategori Buruk, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu >25%

e. Standar Nilai Qos

Rangkuman standar nilai QoS gedung Teknik Dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut :

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Baik
4	Packet Loss	20000	Buruk
8	Rata-rata	3	Baik

Tabel 4.18. Kategori Standar Nilai QoS

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.18, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Teknik dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.3 Live Streaming Facebook Gedung Fakultas Fisipol

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, Delay, jitter, dan packet loss yang didapat dari pengujian live streaming Youtube pada gedung Fakultas Fisipol sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Troughput

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung fisipol dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut :

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
1	2187	Sangat Baik	4
2	1472	Baik	3
3	1000	Cukup	2
4	2875	Sangat Baik	4
Rata-rata	1883 AS	Baik ISLAM BA	3

Tabel 4.19. Hasil Pengujian *Troughput* Gedung Fisipol

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian *live streaming* Facebook. Dari tabel 4.19, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu di antara nilai 1200kbps - 2.1Mbps .

b. Hasil Pengujian *Delay*

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.20. Hasil Pengujian *Delay* Gedung Fisipol

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	3	Sangat Baik	4
2	5	Sangat Baik	4
3	7	Sangat Baik	4
4	2	Sangat Baik	4
Rata-rata	4,25	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* Facebook. Dari tabel 4.20,

dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata <150 ms.

c. Hasil Pengujian *Jitter*

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut :

Tabel 4.21. Hasil Pengujian Jitter Gedung Fisipol

TAS ISLAM				
Pengujian	Besar Jitter (ms)	Kategori Latency	Indeks	
3	3	Baik	3	
2	5	Baik	3	
3	7	Baik	3	
4	2	Baik	3	
Rat <mark>a-rata</mark>	4,25	Baik	3	

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.21, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu diantara nilai 1 - 75ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut :

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
1	8,3	Baik	3
2	27	Buruk	1
3	28	Buruk	1
4	7,6	Baik	3
Rata-rata	18 WERSITAS	Cukup	2

Tabel 4.22. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Fisipol

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.22, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Cukup, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata berada diantara 15-24%

e. Standar Nilai QoS

Rangkuman standar nilai QoS gedung Fisipol Dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut :

Tabel 4.23. Kategori Standar Nilai QoS

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
	Rata-rata	3,5	Baik

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.23,

dapat dilihat bahwa hasil Rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Teknik dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai Rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.4 Live Streaming Youtube Gedung Fakultas Fisipol

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, Delay, jitter, dan packet loss yang didapat dari pengujian live streaming Youtube pada gedung Fakultas Fisipol sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Troughput

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.24 sebagai berikut :

Tabel 4.24. Hasil Pengujian Troughput Gedung Fisipol

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
	2880	Sangat Baik	4
2	2872 A N	Sangat Baik	4
3	2873	Sangat Baik	4
4	2872	Sangat Baik	4
Rata-rata	<mark>2874</mark>	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian *live streaming* Youtube. Dari tabel 4.24, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu >2.1 Mbps.

b. Hasil Pengujian *Delay*

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut :

Tabel 4.25. Hasil Pengujian *Delay* Gedung Fisipol

Pengujian	Besar Delay	Kategori	Indeks
rengujian	(ms)	Latency	HIGERS
1	2,1	Sangat Baik	4
	2,1	-	1
2	2,2	Sangat Baik	4
3	NIVE2,2ITAS	Sangat Baik	4
4	3,3	Sangat Baik	4
R <mark>ata-r</mark> ata	9,8	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* Youtube. Dari tabel 4.25, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Sangat baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata <150 ms.

c. Hasil Pengujian Jitter

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Teknik dapat dilihat pada tabel 4.26 sebagai berikut :

Tabel 4.26. Hasil Pengujian Jitter Gedung Fisipol

Pengujian	Besar Jitter (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	2,1	Baik	3
2	2,2	Baik	3
3	2,2	Baik	3
4	3,3	Baik	3

Rata-rata	8,35	Baik	3

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.26, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu diantara 1 - 75 ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut :

Tabel 4.27. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Fisipol

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
20	23,9	Cukup	2
2	25,2	Buruk	
3	24,2	Cukup	2
4	26,3 A N	Buruk	
Rata-rata	24,9	Cukup	2

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.27, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam kategori Cukup, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata berada diantara 15-24%.

e. Standar Nilai QoS

Rangkuman standar nilai QoS gedung Fisipol Dapat dilihat pada tabel 4.28 sebagai berikut :

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
96	Rata-rata	3,25	Baik

Tabel 4.28. Kategori Standar Nilai QoS

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.28, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Fisipol dalam Baik karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.5 Live Streaming Facebook Gedung Fakultas Pertanian

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, *Delay, jitter*, dan *packet loss* yang didapat dari pengujian *live streaming* Facebook pada gedung Fakultas Pertanian sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian *Troughput*

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.29 sebagai berikut :

Tabel 4.29. Hasil Pengujian *Troughput* Gedung Pertanian

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
1	3017	Sangat Baik	4
2	2832	Sangat Baik	4
3	2861	Sangat Baik	4

4	2878	Sangat Baik	4
Rata-rata	2897	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian live streaming Facebook. Dari tabel 4.29, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata Troughput pada jaringan Wireless gedung Pertanian dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai Hasil Pengujian Delay rata-rata > 2.1 Mbps.

b.

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Fisipol dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut:

Tabel 4.30. Hasil Pengujian Delay Gedung Pertanian

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
12	2	Sangat Baik	4
2	PE2KANI	Sangat Baik	4
3	2	Sangat Baik	4
4	2	Sangat Baik	4
Rata-rata	2	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai Delay secara keseluruhan dari Pengujian Live streaming Facebook. Dari tabel 4.30, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata < 150 ms.

Hasil Pengujian *Jitter* c.

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.31 sebagai berikut :

Tabel 4.31. Hasil Pengujian *Jitter* Gedung Pertanian

Pengujian	Besar Jitter	Kategori	Indeks
1 engujian	(ms)	Latency	mucks
1	2	Baik	4
2	2	Baik	4
3	WERSITAS	ISLAMBIA	4
4	2	Baik	4
R <mark>ata</mark> -rata	2	Baik	3

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.31, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata 1 - 75ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.32 sebagai berikut :

Tabel 4.32. Hasil Pengujian *Packet Loss* Gedung Pertanian

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
1	11,6	Baik	3
2	25,1	Buruk	1
3	6	Baik	1
4	18,4	Cukup	3
Rata-rata	15,2	Cukup	2

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.32, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Cukup, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata berada diantara 15-24%

e. Standar Nilai Qos

Rangkuman standar nilai QoS gedung Pertanian Dapat dilihat pada tabel 4.32 sebagai berikut :

Tabel 4.33. Kategori Standar Nilai QoS

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Del ay	4	Sangat Baik
3	J itter	3	Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
C	Rata-rata	$ANE_{3,5}$	Baik

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.33, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.6 Live Streaming Youtube Gedung Fakultas Pertanian

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, *Delay, jitter*, dan *packet loss* yang didapat dari pengujian *live streaming* Youtube pada gedung Fakultas Pertanian sebagai berikut :

a. Hasil Pengujian *Troughput*

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.34 sebagai berikut :

Tabel 4.34. Hasil Pengujian Troughput Gedung Pertanian

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
1	926	Cukup	2
2	2875	Sangat Baik	4
3	3050 _{AS}	Sangat Baik	4
4	2537	Sangat Baik	4
Rata-rata	2347	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian *live streaming* Youtube. Dari tabel 4.34, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata > 2.1 Mbps.

b. Hasil Pengujian *Delay*

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.35 sebagai berikut :

Tabel 4.35. Hasil Pengujian Delay Gedung Pertanian

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	7	Sangat Baik	4
2	2	Sangat Baik	4
3	2	Sangat Baik	4
4	2	Sangat Baik	4
Rata-rata	3,25	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* Youtube. Dari tabel 4.35, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata <150 ms.

c. Hasil Pengujian Jitter

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.36 sebagai berikut:

Tabel 4.36. Hasil Pengujian *Jitter* Gedung Pertanian

Pengujian	Besar Jitter (ms)	Kategori Latency	Indeks
3	7	Baik	3
2	-2	Baik	3
3	2	Baik	3
4	PE2KANI	Baik	3
Rata- <mark>rata</mark>	3,25	Baik	3

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.36, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata diantara 1 - 75 ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Pertanian dapat dilihat pada tabel 4.37 sebagai berikut :

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
1	24,5	Buruk	1
2	28	Buruk	1
3	12,6	Cukup	2
4	29,5	Buruk	
Rata-rata	23,6	Cukup	2

Tabel 4.37. Hasil Pengujian *Packet Loss* Gedung Pertanian

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.37, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Cukup, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata berada diantara 15-24%

e. Standar Nilai QoS

Rangkuman standar nilai QoS gedung Pertanian Dapat dilihat pada tabel 4.38 sebagai berikut :

Tabel 4.38. Kategori Standar Nilai QoS

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
	Rata-rata	3,5	Baik

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.38, dapat

dilihat bahwa hasil rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Pertanian dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.7 Live Streaming Facebook Gedung Fakultas Hukum

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, Delay, jitter, dan packet loss yang didapat dari pengujian live streaming Facebook pada gedung Fakultas Hukum sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Troughput

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.39 sebagai berikut :

Tabel 4.39. Hasil Pengujian Troughput Gedung Hukum

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
	2133	Sangat Baik	4
2	1646 _{ANI}	Sangat Baik	4
3	2133	Sangat Baik	4
4	2878	Sangat Baik	4
Rata-rata	2897	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian *live streaming* Facebook. Dari tabel 4.39, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata >2.1 Mbps.

b. Hasil Pengujian *Delay*

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.40 sebagai berikut :

Tabel 4.40. Hasil Pengujian Delay Gedung Hukum

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	2	C 4 D - 11-	4
	3	Sangat Baik	4
2	4	Sangat Baik	4
3	WERSITAS	Sangat Baik	4
4	2	Sangat Baik	4
Rata-rata	3	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* Facebook. Dari tabel 4.40, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Sangat baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata <150 ms.

c. Hasil Pengujian Jitter

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.41 sebagai berikut :

Tabel 4.41. Hasil Pengujian Jitter Gedung Hukum

Pengujian	Besar Jitter (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	3	Baik	3
2	4	Baik	3
3	3	Baik	3
4	2	Baik	3
Rata-rata	3	Baik	3

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.41, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata 1 - 75 ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.42 sebagai berikut:

Tabel 4.42. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Hukum

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks
3	21	Cukup	2
2	16	Cukup	2
3	21	Cukup	2
4	PE16(AN	Cukup	2
Rata- <mark>rata</mark>	18,5	Cukup	2

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.42, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Cukup, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata berada diantara 15-24%

e. Standar Nilai QoS

Rangkuman standar nilai QoS gedung Hukum Dapat dilihat pada tabel 4.43 sebagai berikut :

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
5	Rata-rata	3,5	Baik

Tabel 4.43. Kategori Standar Nilai QoS

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai QoS secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.43, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Bagus, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.5.8 Live Streaming Youtube Gedung Fakultas Hukum

Berikut ini merupakan hasil keseluruhan pengukuran nilai *Troughput*, Delay, jitter, dan packet loss yang didapat dari pengujian live streaming Youtube pada gedung Fakultas Hukum sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Troughput

Rangkuman Pengujian *Troughput* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.44 sebagai berikut :

Tabel 4.44. Hasil Pengujian Troughput Gedung Hukum

Pengujian	Troughput	Kategori Troughput	Indeks
1	408	Cukup	2
2	690	Cukup	2
3	3773	Sangat Baik	4
4	27242	Sangat Baik	4

Rata-rata	8028	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Troughput* secara keseluruhan dari Pengujian *live streaming* Youtube. Dari tabel 4.44, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Troughput* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Sangat Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata > 2.1 Mbps.

b. Hasil Pengujian Delay

Rangkuman Pengujian *Delay* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.45, sebagai berikut :

Tabel 4.45. Hasil Pengujian *Delay* Gedung Hukum

Pengujian	Besar Delay (ms)	Kategori Latency	Indeks
1	16	Sangat Baik	4
2	10	Sangat Baik	4
3	PEKAN	Sangat Baik	4
4	4	Sangat Baik	4
Rata-rata	8	Sangat Baik	4

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Delay* secara keseluruhan dari Pengujian *Live streaming* Youtube. Dari tabel 4.45, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Delay* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Sangat baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata < 150 ms.

c. Hasil Pengujian *Jitter*

Rangkuman Pengujian *Jitter* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.46, sebagai berikut :

Pengujian	Besar Jitter	Kategori	Indeks
Tengajian	(ms)	Latency	macks
1	16	Baik	3
2	10	Baik	3
3	2	Baik	3
	The same		
4	4	Baik	3
			V
Rata-rata	8	Baik	3
happy .	WERSITAS	ISLAMD.	

Tabel 4.46. Hasil Pengujian Jitter Gedung Hukum

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Jitter* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.46, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Jitter* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata 1 - 75 ms.

d. Hasil Pengujian Packet Loss

Rangkuman Pengujian *Packet Loss* gedung Hukum dapat dilihat pada tabel 4.47 sebagai berikut :

Tabel 4.47. Hasil Pengujian Packet Loss Gedung Hukum

Pengujian	Packet Loss (%)	Kategori Packet Loss	Indeks	
1	37	Buruk	1	
2	43,9	Buruk	2	
3	21,5	Cukup	1	
4	28	Buruk	3	
Rata-rata	32,6	Buruk	1	

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai *Packet Loss* secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.47,

dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Packet Loss* pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Buruk, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata berada diantara >25

e. Standar Nilai Qos

Rangkuman standar nilai Qos gedung Teknik Dapat dilihat pada tabel 4.48 sebagai berikut :

Tabel 4.48. Kategori Standar Nilai Qos

7	-nel	TAS ISI AL	
No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughp <mark>ut</mark>	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	1	Buruk
2	Rata-rata	3	Baik

Setelah dikelompokkan dalam satu tabel, maka diketahui nilai Qos secara keseluruhan dari Pengujian pertama sampai keempat. Dari tabel 4.48, dapat dilihat bahwa hasil Rata-rata QoS pada jaringan *Wireless* gedung Hukum dalam kategori Baik, karena memenuhi syarat dari THIPON yaitu nilai rata-rata indeks berada antara 3-3,79.

4.6 Kesimpulan Pengujian Quality of Service (QoS)

4.6.1 Kategori Standar Nilai Qos Live Streaming Facebook Fakultas Teknik Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Fakultas Teknik Dapat dilihat pada tabel 4.49 sebagai berikut :

Tabel 4.49. Standar Nilai QoS Fakultas Teknik Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	2	Baik
	Rata-rata	3,25	Baik

Dari tabel 4.49, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Fakultas Teknik dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79.

4.6.2 Kategori Standar Nilai Qos Live Streaming Youtube Fakultas Teknik

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Teknik Dapat dilihat pada tabel 4.50 sebagai berikut :

Tabel 4.50. Standar Nilai QoS Gedung Teknik Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Baik
4	Packet Loss	001	Buruk
	Rata-rata	3	Baik

Dari tabel 4.50, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Teknik dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79

4.6.3 Kategori Standar Nilai Qos Live Streaming Facebook Fakultas Fisipol

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Fakultas Fisipol Dapat dilihat pada tabel 4.51 sebagai berikut :

Tabel 4.51. Standar Nilai QoS Fakultas Fisipol Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	3	Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	TAS ISLAMR	Baik Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
2	Rata-rata	3	Baik

Dari tabel 4.51, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Teknik dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79.

4.6.4 Kategori Standar Nilai Qos *Live Streaming* Youtube Fakultas Fisipol

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Teknik
Dapat dilihat pada tabel 4.52 sebagai berikut :

Tabel 4.52. Standar Nilai QoS Gedung Fisipol Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
	Rata-rata	3,25	Baik

Dari tabel 4.52, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Fisipol dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79

4.6.5 Kategori Standar Nilai Qos *Live Streaming* Facebook Pertanian

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Fakultas Pertanian Dapat dilihat pada tabel 4.53 sebagai berikut:

Tabel 4.53. Standar Nilai QoS Fakultas Pertanian Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	A Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
8	Rata-rata	3	Baik

Dari tabel 4.53, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Pertanian dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79

4.6.6 Kategori Standar Nilai Qos *Live Streaming* Youtube Pertanian

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Pertanian Dapat dilihat pada tabel 4.54 sebagai berikut :

Tabel 4.54. Standar Nilai QoS Gedung Pertanian Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
	Rata-rata	3	Baik

Dari tabel 4.54, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Pertanian dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79

4.6.7 Kategori Standar Nilai Qos *Live Streaming* Facebook Fakultas Hukum

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Fakultas Hukum Dapat dilihat pada tabel 4.55 sebagai berikut :

Tabel 4.55. Standar Nilai Qos Fakultas Hukum Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	D <mark>el</mark> ay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	2	Cukup
6	Rata-rata	3	Baik

Dari tabel 4.55, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Hukum dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79.

4.6.8 Kategori Standar Nilai QoS Live Streaming Youtube Fakultas Hukum

Rangkuman standar nilai keseluruhan pengujian QoS gedung Hukum Dapat dilihat pada tabel 4.56 sebagai berikut :

Tabel 4.56. Standar Nilai QoS Gedung Hukum Berdasarkan THIPON

No	Parameter	Indeks	Kategori
1	Troughput	4	Sangat Baik
2	Delay	4	Sangat Baik
3	Jitter	3	Sangat Baik
4	Packet Loss	1	Buruk
A.	Rata-rata	3	Baik

Dari tabel 4.56, terlihat bahwa hasil setelah melakukan pengukuran terhadap jaringan *Wireless* pada gedung Hukum dikatakan dalam kategori Baik, karena nilai rata-rata keseluruhan berada pada indeks 3-3,79.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian *Quality Of Services Live Streaming* aplikasi facebook dan youtube pada jarigan wireless di Uiveristas Islam Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada proses pengukuran penelitian ini menggunakan aplikasi wireshrak dan software tambahan untuk live streaming kedua aplikasi tesebut yaitu Open broadcaster software (OBS).
- b. Performa layanan internet pada layanan jaringan wireless di Universitas Islam Riau pada live streaming aplikasi facebook dan youtube dengan menggunakan metode Quality of Service berdasarkan standarisasi TIPHON masuk pada kategori bagus, hanya saja pada pengujian video video 480p 30fps pada gedung fakultas hukum live streaming aplikasi youtube di dapat lebih besar yaitu 16 ms jika di bandingkan dengan semua pengujian resolusi video 720p lainnya, untuk jitter ada pada kategori sangat baik untuk semua pengujian. Pada pengujian throughput nilai yang di dapat pada semua pengujian masuk kategori sangat bagus dan untuk semua pengujian packet loss pada kategori sedang dengan nilai tertinggi 50% pada resolusi video 720p 480fps di gedung fakultas teknik.

5.2 Saran

Adapun saran yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan 9 parameter dari *Quality*Of Services yaitu delay, jitter, packet loss, througput, MOS, echo

 cancelation, eror Out of Delivery, dan PDD untuk mendapatkan hasil

 yang lebih akurat.
- b. Dapat menambahkan aplikasi web social streaming aplikasi lain untuk perbandingan banyak data.
- c. Dapat menambahkan metode RMA (*Reliability*, *Maintainbility*, *and Availability*) untuk pengukuran jaringan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Bobanto, W. S., Lumenta, A. S. M., & Najoan, X. (2015). Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet (Studi Kasus Pt. Kawanua Internetindo Manado). *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(1), 80–87.
- Diwi, A. I., Mangkudjaja, R. R., & Wahidah, I. (2015). Analisis Kualitas Layanan Video Live Streaming Pada Jaringan Lokal Universitas Telkom. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 12(3), 207. Https://Doi.Org/10.17933/Bpostel.2014.120304
- Iqbal, M. (2016). Implementasi Quality of Service pada Wireless 802.11g di Universitas Islam Riau. Universitas Islam Riau.
- Iskandar, I., & Hidayat, A. (2015). Analisa Quality Of Service (Qos) Jaringan Internet Kampus (Studi Kasus: Uin Suska Riau). *Jurnal Coreit*, 1(2), 67–76. (Pamungkas & Pramono, N.D.)
- Lukas Sihombing, R. O., & Zulfin, M. (2019). Analisis Kinerja Trafik Web Browser dengan Wireshark Network Protocol Analyzer pada Sistem Client-Server. *Universitas Sumatera Utara*.
- Masykuroh, K., Ramadhani, A. D., & Iryani, N. (2021). Analisis Qos Dan Qoe
 Pada Video Pembelajaran Online Di Institut Teknologi Telkom
 Purwokerto (Ittp). *Transmisi*, 23(2), 40–47.
 Https://Doi.Org/10.14710/Transmisi.23.2.40-47
- M, M., Zulfan, Z., Susmanto, S., & Furqan, F. (2020). Analisis Quality Of Service (Qos) Layanan Video Streaming Youtube Pada Jaringan Wireless. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (Jnkti)*, 3(1), 67–74. Https://Doi.Org/10.32672/Jnkti.V3i1.2013
- Pamungkas, S. W., & Pramono, E. (N.D.). Analisis Quality Of Service (Qos)

 Pada Jaringan Hotspot Sma Negeri Xyz. Sistem Informasi Dan Teknologi

 Informasi, 7(2), 142–152.
- Romadhon, P. P. (2014). Analisis Kinerja Jaringan Wireless LAN Menggunakan Metode QoS dan RMA pada PT Pertamina EP UBEP Ramba (persero). Bina Darma.
- Rosiska, E., Karnadi, V., & Arnomo, S. A. (2020). Analisis Qos Video Streaming Jaringan Wireless (Studi Kasus: Taman Internet Engku Putri Batam).

 Computer Based Information System Journal, 08(02), 46–54.

- Sangsari, A., & Aksara, L. F. (N.D.). Analisis Qos (Quality Of Service) Pada

 Layanan Video Streaming Yang Menggunakan Protokol Rtmp (Real Time

 Messaging Protocol). 12.
- Setyawan, R. A., & Marzuki, Y. (2018). Survei Aplikasi Video Live Streaming Dan Chat. *2prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra*, 185–191.
- Soepomo, P. (2015). Analisis Kinerja Jaringan Wireless Lan Dengan Menggunakan Metode Quality Of Service (Qos). *Jstie (Jurnal Sarjana Teknik Informatika)* (E-Journal), 3(1), 241–250. Https://Doi.Org/10.12928/Jstie.V3i1.2943
- Suroso, S., Ciksadan, C., & Sholihatun, S. (2020). Analisis Quality Of Service Video Streaming Youtube Dan Rma Wlan Di Politeknik Negeri Sriwijaya.

 Tesla: Jurnal Teknik Elektro, 22(2), 93.

 Https://Doi.Org/10.24912/Tesla.V22i2.9068
- Utami, P. R. (2020). Analisis Perbandingan Quality Of Service Jaringan Internet Berbasis Wireless Pada Layanan Internet Service Provider (Isp) Indihome Dan First Media. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Rekayasa*, 25(2), 125–137. Https://Doi.Org/10.35760/Tr.2020.V25i2.2723
- Wisnu, A. (2017). Analisis Quality Of Service (Qos) Layanan Video Streaming Youtube Pada Jaringan Wireless Di Lingkungan Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga. *Ekp*, *13*(3), 1576–1580. Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/29743/2/13651093_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf
- Wulandari, R. (2016). Analisis Qos (Quality Of Service) Pada Jaringan Internet (Studi Kasus: Upt Loka Uji Teknik Penambangan Jampang Kulon Lipi).

 *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 2(2).

 https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i2.454
- Wongkar, S., Sinsuw, A., & Najoan, X. (2015). Analisa Implementasi Jaringan Internet Dengan Menggabungkan Jaringan LAN Dan WLAN Di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II. 4, 7.